



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

LKJIP TAHUN 2025

disusun oleh
Dinas Perdagangan Kota Balikpapan

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LKjIP) Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025 ini merupakan laporan pertanggungjawaban atas pencapaian pelaksanaan visi dan misi Dinas Perdagangan Kota Balikpapan menuju Balikpapan sebagai kota terkemuka yang nyaman dihuni, modern, dan sejahtera dalam bingkai madinatul iman dengan mengacu pada Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2021-2026. Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perdagangan Kota Balikpapan mengacu pada Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Reviu Atas Laporan Kinerja. Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LKjIP) ini menggambarkan penekanan pada manajemen pembangunan berbasis kinerja dan perbaikan pelayanan publik, dimana setiap organisasi pemerintah melakukan pengukuran dan pelaporan atas kinerja institusi dengan menggunakan indikator yang jelas dan terukur. Diharapkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LKjIP) ini dapat menjadi bahan masukan bagi pemangku kepentingan, khususnya bagi semua unit kerja yang ada untuk meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang.

KEPALA DINAS
PERDAGANGAN
KOTA BALIKPAPAN

HAEMUSRI



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perdagangan Kota Balikpapan adalah perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program yang diemban setiap instansi pemerintah sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Pelaporan Kinerja dan Sinkronisasi, sinergitas dan kesinambungan program kegiatan pembangunan yang tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2021-2026 Dinas Perdagangan Kota Balikpapan yang telah ditetapkan dengan Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 11 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026.

Komitmen dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik berbasis prinsip-prinsip *Good Governance* tertuang dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025 sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program Dinas Perdagangan Kota Balikpapan.

Dalam mewujudkan Visi dan Misi Wali Kota Balikpapan, maka Dinas Perdagangan Kota Balikpapan menindak lanjuti perwujudan visi dan misi tersebut sebagaimana terdapat dalam Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan tahun 2021-2026. Adapun Misi Pemerintah Kota Balikpapan yang sesuai dengan Tujuan dan Sasaran pada RPJMD 2021-2026 yang menjadi perwujudan Dinas Perdagangan 2021-2026 dalam mencapai visi adalah Misi 5 : Mengembangkan ekonomi kerakyatan yang kreatif. Langkah-langkah yang diambil dalam penjabaran pelaksanaan Misi kelima Pemerintah Kota Balikpapan tersebut, Dinas Perdagangan Kota Balikpapan menetapkan Tujuan untuk pelaksanaan pembangunan yaitu : Meningkatnya pertumbuhan sektor unggulan daerah. Untuk mewujudkan

tujuan Dinas Perdagangan Kota Balikpapan dirumuskan beberapa sasaran strategis, Indikator Kinerja Utama serta Realisasi, yaitu :

1. Meningkatnya nilai ekspor komoditas non migas, indikator kinerja pertumbuhan nilai ekspor non migas yang memiliki realisasi -16,47% dengan capaian -253,38%
2. Meningkatnya perlindungan konsumen melalui Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen, indikator kinerja persentase wajib tera yang melakukan tera / tera ulang yang memiliki realisasi 94,56% dengan capaian 106,25%
3. Terjaganya stabilitas harga bahan pokok, indikator kinerja inflasi pangan bergejolak yang memiliki realisasi 4,58% dengan capaian 100%
4. Meningkatnya sarana distribusi yang representatif, indikator kinerja persentase sarana distribusi perdagangan yang dibangun / ditingkatkan kapasitasnya / direvitalisasi yang memiliki realisasi 8,33% dengan capaian 100%
5. Meningkatnya pelaku usaha yang tertib berusaha, indikator kinerja persentase pertumbuhan pelaku usaha yang telah memperoleh izin sesuai dengan ketentuan yang memiliki realisasi 9,75% dengan capaian 37,5%
6. Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, indikator kinerja Nilai SAKIP Dinas Perdagangan yang memiliki realisasi 73,12 dengan capaian 100,16%

Dari 6 IKU Dinas Perdagangan Tahun 2025, kinerja yang dicapai menunjukkan bahwa, 2 IKU mendapat predikat tercapai, 2 IKU mendapat predikat melebihi target, dan 2 IKU mendapat predikat tidak tercapai (capaian kinerja < 100%)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR DIAGRAM	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Gambaran Umum Perangkat Daerah	3
1.5 Aspek Strategis dan Permasalahan Utama	10
1.6 Sistematika Penulisan	11
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	13
2.1 Perencanaan Strategis	13
2.2 Indikator Kinerja Utama Tahun 2025	36
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2025	45
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	59
3.1 Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Tahun Sebelumnya	59
3.2 Capaian kinerja organisasi	65
3.2.1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025	65
3.2.2 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir	69
3.2.3 Perbandingan Realisasi Kinerja sampai Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah pada Rencana Strategis	76
3.2.4 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun ini dengan mengacu pada SPM/Standar Nasional/Internasional (Benchmark Kinerja)	81
3.2.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan	87

3.2.6 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja (Perjanjian Kinerja)	112
3.2.7 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	148
3.3 Realisasi Anggaran Tahun 2025	159
BAB IV PENUTUP.....	168

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Pegawai Dinas Perdagangan	1
Tabel 2 Tujuan, Sasaran, dan Target Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2021-2026	15
Tabel 3 Tujuan, Sasaran, dan Target Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025-2029	18
Tabel 4 Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Pendukung Pencapaian Tujuan dan Sasaran	20
Tabel 5 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perubahan Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2021-2026	37
Tabel 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perubahan Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025-2029	42
Tabel 7 Perjanjian Kinerja Murni Tahun 2025	45
Tabel 8 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025	46
Tabel 9 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 atas Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025-2029	47
Tabel 10 Rencana Anggaran Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025	50
Tabel 11 Rincian Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025	59
Tabel 12 Matriks Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025	60
Tabel 13 Predikat Capaian Kinerja	65
Tabel 14 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025	66
Tabel 15 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir	70
Tabel 16 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan atas Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025-2029 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir	74
Tabel 17 Perbandingan Realisasi Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2021-2026	77
Tabel 18 Perbandingan Realisasi Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025-2029	79
Tabel 19 Perbandingan Realisasi Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 terhadap SPM/Standar Nasional/Internasional (Benchmark Kinerja)	81

Tabel 10 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan atas Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025–2029 terhadap SPM/Standar Nasional/Internasional (Benchmark Kinerja).....	85
Tabel 21 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Tahun 2025.....	87
Tabel 22 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan atas Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025–2029.....	99
Tabel 23 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja pada Masa Transisi Renstra..	112
Tabel 24 Efisiensi Penggunaan Sarana dan Prasarana Dinas Perdagangan Kota Balikpapan.....	151
Tabel 25 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Anggaran)	154

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Dokumentasi Pameran Dagang Nasional Jogja Terintegrasi 2025	126
Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Prosedur Ekspor (PPEJP) 2025	127
Gambar 3 Dokumentasi kegiatan Trade Expo Indonesia (TEI) 2025	128
Gambar 4 Dokumentasi Promosi ke Galeri UKM Kalimantan Timur di Samarinda.....	128
Gambar 5 Dokumentasi Rapat Micro Business Development 05 Februari 2025	129
Gambar 6 Dokumentasi Rapat Micro Business Development 06 Februari 2025	130
Gambar 7 Dokumentasi Diskusi dan Pertemuan dengan PUM Belanda 09 April 2025.....	130
Gambar 8 Dokumentasi Rapat dengan Klinik Ekspor 03 Sept 2025	130
Gambar 9 Tampilan awal Video Profil Produk Unggulan Kota Balikpapan	131
Gambar 10 Dokumentasi Temu Usaha Sinergi Bisnis Balikpapan - Surabaya	132
Gambar 11 Dokumentasi Bali Internasional Business Connect (BIBC) 2025.....	133
Gambar 12 Pelaksanaan verifikasi alat standar ukur di kantor UPTD Metrologi Kota Balikpapan	133
Gambar 13 Pengujian Tera Ulang Tangki Ukur Mobil di workshop kantor UPTD Metrologi Kota Balikpapan	134
Gambar 14 Sidang Tera/Tera Ulang alat UTTP di Pasar.....	134
Gambar 15 Pelayanan keliling pasar untuk mengundang wajib tera	135
Gambar 16 Pengawasan wajib tera (pemilik UTTP) di pasar	135
Gambar 17 Penyerahan surat undangan sidang tera UTTP kepada wajib tera.....	136
Gambar 18 Pemantauan Harga Barang Kebutuhan Pokok di Pasar Rakyat	139
Gambar 19 Publikasi data harga melalui media sosial Instagram Dinas Perdagangan	139
Gambar 20 Sistem Pemantauan harga SP2KP, Lamin Etam dan Sahabat	140
Gambar 21 Pemantauan Stok secara Sistem Online dan Kunjungan Langsung ke Gudang.....	141
Gambar 22 Pasar Murah menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional .	142
Gambar 23 Rapat Koordinasi pemantauan stok dan stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan penting (Bapokting) menjelang HBKN.....	143
Gambar 24 Pembanunan Blok D Pasar Klandasan	144

Gambar 25 Penyempurnaan Blok C Pasar Klandasan	144
Gambar 26 Blok Kuliner Pasar Klandasan.....	145
Gambar 27 Revitalisasi Kawasan Hijau Eks Pasar Loak Besi dan Warung Kampung Baru Tengah.....	145
Gambar 28 Kunjungan lapangan ke Perumda Pasar Rakyat sebagai rangkaian bimbingan teknis	146
Gambar 29 Rapat pemantauan realisasi fisik, kinerja dan anggaran.....	147
Gambar 30 Pelaksanaan Bimbingan Teknis	148

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Struktur Organisasi Dinas Perdagangan Kota Balikpapan.....	3
Diagram 2 Komposisi/Perbandingan Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Perdagangan menurut Tingkat pendidikan.....	151

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta berorientasi kepada hasil (result oriented government), perlu adanya sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Dalam rangka mengetahui tingkat akuntabilitas tersebut, sebagai gambaran keberhasilan dan ketidaktercapaian Tujuan dan sasaran Organisasi serta pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama periode tahun 2025, maka Dinas Perdagangan Kota Balikpapan membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP). Laporan kinerja instansi pemerintah merupakan salah satu cara untuk mengukur kinerja suatu instansi pemerintahan dalam mencapai Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025 diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Perdagangan Kota Balikpapan
2. Mendorong Dinas Perdagangan Kota Balikpapan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Perdagangan Kota Balikpapan untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Perdagangan Kota Balikpapan di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

LKjIP menjadi dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung-jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Disinilah esensi dari prinsip akuntabilitas sebagai pijakan bagi instansi pemerintah ditegakkan dan diwujudkan mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, LKjIP tingkat OPD disampaikan kepada Gubernur/Bupati/Walikota selambat-lambatnya dua bulan setelah tahun anggaran berakhir.

1.2 Landasan Hukum

Berikut adalah dasar hukum pembuatan laporan kinerja instansi pemerintah Dinas Perdagangan diantaranya :

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. PermenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan daerah Kota Balikpapan Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026;
4. Peraturan Walikota Kota Balikpapan Nomor 11 tahun 2022 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026;
5. Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 1 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah

1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan disusunnya LKjIP ini adalah :

1. Maksud penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai Petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi ini dimaksudkan untuk memberi panduan bagi evaluator untuk :
 - a. Memahami tujuan evaluasi dan penetapan ruang lingkup evaluasi;

- b. Memahami strategi evaluasi dan metodologi yang digunakan dalam evaluasi;
 - c. Menetapkan langkah-langkah kerja yang harus ditempuh dalam proses evaluasi;
 - d. Menjadi panduan dalam mengelola pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah bagi pejabat dan staf pelaksana.
2. Tujuan evaluasi akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah ini adalah sebagai berikut:
- a. Memperoleh informasi tentang implementasi Sistem AKIP.
 - b. Menilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah;
 - c. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah.
 - d. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya

1.4 Gambaran Umum Perangkat Daerah

Dinas Perdagangan kota Balikpapan merupakan unsur pelaksana pemerintah kota Balikpapan dengan dasar Peraturan Walikota Nomor 1 Tahun 2022 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja perangkat daerah.

Dinas Perdagangan Kota Balikpapan per 31 Desember 2025 memiliki sumber daya manusia sebanyak 77 orang yang secara rinci dijabarkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1 Data Pegawai Dinas Perdagangan
Per 31 Desember 2025

Jabatan	Golongan							Sub Total	Pendidikan						Sub Total	Jenis Kelamin	
	XI	VII	IV	V	III	II	I		S-2	S-1	D3/D4	SLTA	SLTP	SD		L	P
Kepala Dinas			1					1	1						1	1	
Sekretaris Dinas			1					1	1						1	1	
Kepala Bidang			2		1			3	1	2					3	2	1
Kepala UPTD					5			5		5					5	3	2
Kepala Sub Bagian					2			2		1	1				2		2
Analisis Perdagangan					9			9	1	7	1				9	2	7
Pengawas Perdagangan					1			1				1			1	1	
Kepala TU UPTD					5			5		1	2	1			4	2	2
Penera					5			5			5				5	2	3
Pengawas Kemetrolagian					0			0							0		

Jabatan	Golongan							Sub Total	Pendidikan						Sub Total	Jenis Kelamin	
	XI	VII	IV	V	III	II	I		S-2	S-1	D3/D4	SLTA	SLTP	SD		L	P
Pranata Komputer						1		1			1				1		1
Staff					8	12		20		1	1	14	4		20	16	4
Analisis Perdagangan (PPPK)	3							3		3					3	2	1
Pengawas Kemetrollogian (PPPK)	1							1		1					1		1
Penera Terampil		1						1			1				1	1	
Staff (PPPK)	5			7				12		5		7			12	3	9
Staff (PPPK-Paruh Waktu)	1			7				8		1		7			8	4	4
Jumlah ASN	10	1	4	14	36	13	0	78	4	27	12	30	4	0	77	40	37

Sumber : Tim pengolah data, Dinas perdagangan (2025)

A. Struktur Organisasi

Berikut gambaran struktur organisasi yang ada di Dinas Perdagangan Kota Balikpapan :

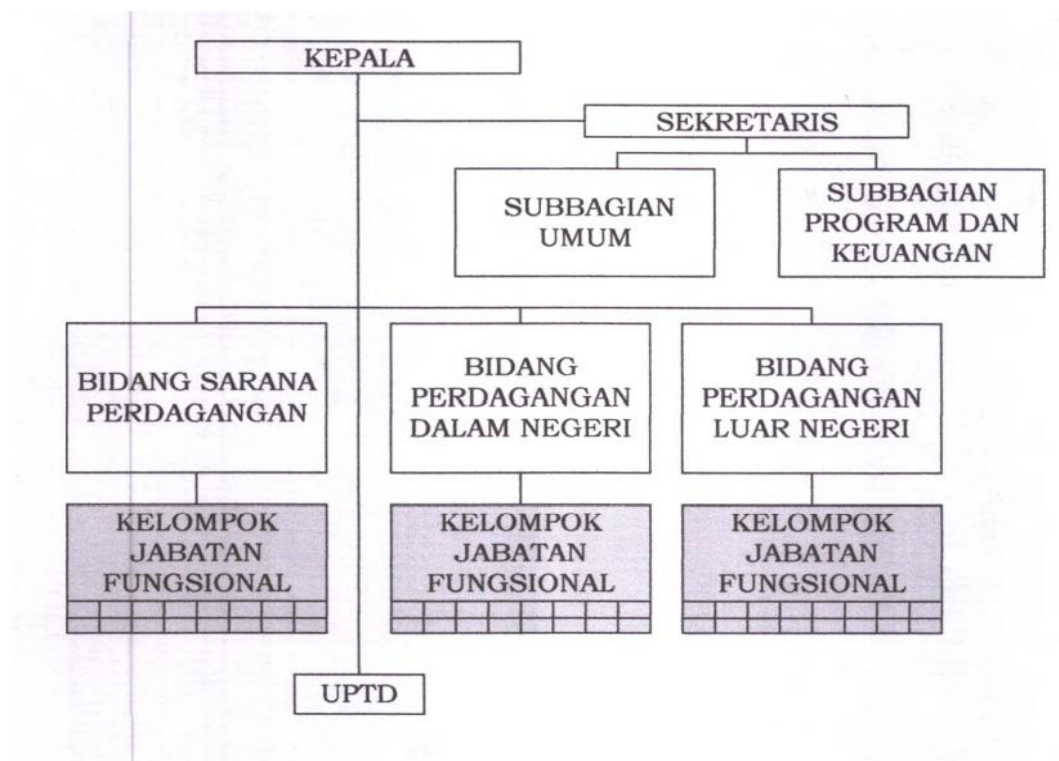


Diagram 1. Struktur Organisasi Dinas Perdagangan Kota Balikpapan
 Sumber : Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 1 Tahun 2022

B. Tugas dan fungsi

(1) Kepala Dinas mempunyai tugas:

- a. menyelenggarakan tugas dan fungsi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. mengoordinasikan dan melakukan pengendalian internal terhadap unit kerja di bawahnya; dan
- c. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Wali Kota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Kepala Dinas Perdagangan melaksanakan fungsi:

- a. perumusan kebijakan teknis di bidang perdagangan;
- b. pelaksanaan pembinaan dan pengembangan di bidang perdagangan;
- c. pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan kebijakan perdagangan;
- d. pengaturan, perencanaan, penyelenggaraan, pengendalian teknis di bidang perdagangan;
- e. pelaksanaan koordinasi, fasilitasi, sosialisasi, bimbingan teknis, supervisi penyelenggaraan urusan perdagangan;
- f. pelaksanaan peningkatan sarana distribusi perdagangan;
- g. pelaksanaan kerja sama, penggunaan dan pemasaran serta promosi perdagangan;
- h. pelaksanaan pembinaan, bimbingan dan pengendalian pemberian layanan perizinan urusan perdagangan;
- i. pelaksanaan stabilitasi harga barang/kebutuhan pokok dan barang penting tingkat Daerah;
- j. pengoordinasian pemberdayaan dan pengembangan urusan perdagangan;
- k. pengelolaan UPTD;
- l. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi; dan
- m. pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh pimpinan/atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

(2) Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan pengoordinasian:

- a. perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja;
- b. administrasi keuangan;
- c. administrasi barang milik Daerah pada Dinas;
- d. administrasi kepegawaian;
- e. administrasi umum;

- f. pengadaan barang milik Daerah penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- g. pemeliharaan barang milik Daerah penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- h. penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- i. layanan informasi dan pengaduan; dan
- j. pembinaan pelayanan publik.

(3) Sekretariat melaksanakan fungsi:

- a. pengoordinasian penyusunan program dan kegiatan;
- b. pengoordinasian penyusunan dokumen sistem akuntabilitas kinerja pemerintah;
- c. pengoordinasian penyusunan dan pelaksanaan rencana kerja anggaran dan dokumen pelaksanaan anggaran;
- d. pelaksanaan dan pembinaan ketatausahaan, ketatalaksanaan dan kearsipan;
- e. pengelolaan urusan kehumasan, keprotokolan dan kepustakaan;
- f. pelaksanaan administrasi kantor dan pembinaan kepegawaian;
- g. pengelolaan anggaran Dinas dan penerimaan Dinas;
- h. pelaksanaan administrasi keuangan;
- i. pengelolaan urusan rumah tangga dan perlengkapan;
- j. pembinaan dan fasilitasi penyusunan standar pelayanan publik;
- k. pengelolaan survei kepuasan masyarakat;
- l. pengelolaan pengaduan masyarakat;
- m. pengelolaan informasi, dokumentasi dan pelaksanaan fungsi pejabat pengelolaan informasi dan dokumentasi pelaksana;
- n. pengoordinasian pengelolaan, pengembangan sistem teknologi informasi;
- o. pengoordinasian bidang dan UPTD;
- p. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi; dan

- q. pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh pimpinan/atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- (4) Bidang Sarana Perdagangan mempunyai tugas merencanakan, mengoordinasikan, melaksanakan, dan mengendalikan kegiatan Bidang Sarana Perdagangan. Bidang Sarana Perdagangan melaksanakan fungsi:
- a. penyusunan program dan kegiatan Bidang Sarana Perdagangan;
 - b. perumusan kebijakan teknis di bidang pembangunan, pengelolaan, pembinaan, pemberdayaan, sarana perdagangan;
 - c. pelaksanaan pengelolaan, penyediaan, pembinaan dan pemberdayaan sarana perdagangan rakyat, potensi pasar rakyat dan sarana perdagangan induk;
 - d. perencanaan penataan dan penyediaan sarana lokasi pedagang informal yang terlokalisasi;
 - e. pelaksanaan penyediaan sarana perdagangan;
 - f. pelaksanaan fasilitasi pengelolaan sarana perdagangan;
 - g. pelaksanaan pembinaan, pengendalian dan penataan pasar tumbuh, pedagang informal yang terlokalisasi;
 - h. perencanaan dan pengendalian pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan dan pengelolaan sarana perdagangan milik Pemerintah Daerah;
 - i. pembinaan dan pengendalian, evaluasi dan pemantauan pemanfaatan sarana perdagangan milik Pemerintah Daerah;
 - j. pembinaan dan pengendalian, evaluasi dan pemantauan pemanfaatan sarana perdagangan;
 - k. pembinaan, pengawasan dan pengendalian teknis terhadap pengelola sarana perdagangan;
 - l. penerbitan, pengawasan dan pengendalian tata kelola administrasi penyewaan tempat berjualan pada pasar rakyat yang dikelola oleh Pemerintah Daerah;

- m. pelaksanaan pengawasan, pengendalian dan evaluasi prasarana dan sarana, kebersihan, ketenteraman dan ketertiban pasar rakyat yang dikelola Pemerintah Daerah;
 - n. pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian UPTD pengelola pasar yang dikelola oleh Pemerintah Daerah; dan
 - o. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi; dan
 - p. pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh pimpinan/atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- (5) Bidang Perdagangan Dalam Negeri mempunyai tugas merencanakan, mengoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan Bidang Perdagangan Dalam Negeri. Bidang Perdagangan Dalam Negeri mempunyai fungsi:
- a. penyusunan program dan kegiatan Bidang perdagangan dalam negeri;
 - b. penyusunan petunjuk teknis di bidang perdagangan dalam negeri;
 - c. perumusan bahan koordinasi dan kerja sama dengan lembaga dan instansi lain di bidang perdagangan dalam negeri;
 - d. pengendalian dan pengawasan penerbitan izin pengelolaan pusat perbelanjaan dan toko swalayan;
 - e. penyusunan regulasi dan tata laksana penerbitan izin pengelolaan pusat perbelanjaan dan toko swalayan;
 - f. pembinaan pengelolaan pusat perbelanjaan dan toko swalayan;
 - g. pengoordinasian dan pengendalian pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kelembagaan usaha, perdagangan jasa, keagenan dan pendaftaran perusahaan;
 - h. penyusunan regulasi dan tata laksana penerbitan tanda daftar gudang dan surat keterangan penyimpanan barang;
 - i. pengendalian dan pengawasan penerbitan tanda daftar gudang dan surat keterangan penyimpanan barang;

- j. penyusunan regulasi dan tata laksana proses penerbitan surat tanda pendaftaran waralaba;
- k. pengawasan dan pengendalian penerbitan surat tanda pendaftaran waralaba;
- l. penyusunan regulasi dan tata laksana penerbitan surat izin usaha perdagangan minuman beralkohol golongan B dan C;
- m. pengawasan dan pengendalian penerbitan surat izin usaha perdagangan minuman beralkohol golongan B dan C;
- n. pelaksanaan koordinasi pengawasan tempat penyimpanan bahan berbahaya dengan instansi teknis terkait;
- o. penyusunan bahan pengawasan pupuk dan pestisida bersubsidi;
- p. pelaksanaan pengawasan pengadaan, penyaluran dan penggunaan pupuk dan pestisida bersubsidi;
- q. pengoordinasian dengan Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida, produsen, distributor, dan pengecer di tingkat Daerah;
- r. pengoordinasian keterjaminan ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat Daerah;
- s. pengoordinasian penyelenggaraan perlindungan konsumen dan tertib niaga;
- t. perumusan kebijakan tata kelola metrologi legal;
- u. pengoordinasian pelaksanaan metrologi legal;
- v. pelaksanaan kerja sama pemasaran, misi dagang, kontak dagang, pameran promosi peningkatan akses pasar, fasilitasi dan kerja sama kemitraan (khusus pelaku mikro kecil menengah sektor perdagangan);
- w. pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian UPTD metrologi legal yang dikelola oleh Pemerintah Daerah;
- x. pelaksanaan pengendalian harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat pasar Daerah;

- y. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi; dan
 - z. pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh pimpinan/atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- (6) Bidang Perdagangan Luar Negeri mempunyai tugas merencanakan, mengoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan Bidang Perdagangan Luar Negeri. Bidang Perdagangan Luar Negeri melaksanakan fungsi:
- a. penyusunan program dan kegiatan Bidang Perdagangan Luar Negeri;
 - b. perumusan kebijakan teknis di bidang perdagangan luar negeri;
 - c. penyelenggaraan pameran dagang nasional, pameran dagang lokal dan misi dagang bagi produk ekspor Daerah;
 - d. partisipasi dalam pameran dagang nasional, pameran dagang lokal dan misi dagang bagi produk ekspor Daerah;
 - e. penyediaan layanan informasi mengenai penyelenggaraan dan partisipasi pada pameran dagang nasional, pameran dagang lokal dan misi dagang serta produk ekspor unggulan Daerah;
 - f. penyelenggaraan dan partisipasi dalam kampanye pencitraan produk ekspor;
 - g. penerbitan surat keterangan asal;
 - h. pembinaan terhadap pelaku usaha dalam rangka pengembangan ekspor untuk perluasan akses pasar produk ekspor;
 - i. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi; dan
 - j. pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh pimpinan/atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.5 Aspek Strategis dan Permasalahan Utama

Penyelenggaraan fungsi dan tugas pokok dilaksanakan Dinas Perdagangan Kota Balikpapan secara berkesinambungan selalu dalam proses pembenahan dan perbaikan namun upaya tersebut masih menyisakan adanya target kinerja dan pelayanan yang belum optimal. Permasalahan yang dialami Dinas Perdagangan Kota Balikpapan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan promosi dagang melalui pameran dagang nasional, pameran dagang lokal dan misi dagang bagi produk ekspor unggulan kurang optimal
2. Belum maksimalnya kerjasama perdagangan dengan daerah pemasok
3. Tidak menentunya ketersediaan dan pelaporan stok bahan pokok
4. Belum semua pelaku usaha memiliki izin usaha
5. Belum tercapainya target UTTP
6. Belum optimalnya pembangunan dan pemeliharaan sarana distribusi perdagangan
7. Belum optimalnya pengelolaan dan pengembangan potensi pasar

Adapun yang menjadi aspek/isu strategis adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi
2. Penyediaan infrastruktur yang andal dan berwawasan lingkungan melalui revitalisasi pasar
3. Balikpapan sebagai Penyangga Ibu Kota Negara (IKN)
4. Pengembangan ekspor dan Peningkatan Promosi produk ekspor
5. Pengendalian Bahan Pokok Strategis
6. Pemetaan sebaran pasar rakyat, pusat perbelanjaan, toko swalayan dan gudang
7. Optimalisasi pengawasan pelaku usaha perdagangan
8. Penguatan dan Pengembangan Sistem Data dan Informasi Perdagangan

9. Peningkatan PAD melalui Potensi Retribusi Pasar dan Perdagangan
10. Peningkatan Kebersihan, Keamanan dan Ketertiban Pasar
11. Perlindungan Konsumen melalui pengawasan metrologi legal
12. Peningkatan tata kelola layanan kemetrologian

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2024 mengacu kepada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dengan sistematika sebagai berikut:

RINGKASAN EKSEKUTIF

Menyajikan ringkasan landasan hukum penyusunan laporan kinerja instansi pemerintah serta ringkasan pencapaian sasaran dari Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, maksud dan tujuan, gambaran umum perangkat daerah, isu strategis, landasan hukum serta uraian singkat sistematika penulisan dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Bab ini berisi visi dan misi Pemerintah Kota Balikpapan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2021 – 2026 mengenai visi, misi, dan tujuan yang dicapai, strategi mewujudkan tujuan dirancang secara konseptual, analitis, realistis, rasional dan komprehensif diwujudkan dalam bentuk kegiatan dan program, serta perjanjian kinerja tahun pelaksanaan mengenai rencana

pencapaian target indikator sasaran yang menjadi prioritas dan sesuai dengan anggaran tersedia.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bab ini berisi pencapaian sasaran-sasaran, penjelasan atas capaian kinerja, serta informasi lain yang berkaitan kinerja

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025 ini serta memberikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa depan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis Dinas Perdagangan Kota Balikpapan menggambarkan arah kebijakan dan perencanaan kinerja yang menjadi dasar pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun 2025. Mengingat Tahun 2025 merupakan masa transisi perencanaan, penyusunan perencanaan strategis ini mengacu pada Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2021–2026 sebagai periode perencanaan sebelumnya dan Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025–2029 sebagai periode perencanaan terbaru.

Penyajian perencanaan strategis yang mengacu pada dua dokumen Renstra tersebut dimaksudkan untuk menjaga kesinambungan perencanaan dan pengukuran kinerja perangkat daerah pada masa transisi perencanaan. Selain itu, perencanaan strategis ini menjadi dasar dalam penyusunan Perjanjian Kinerja, pengukuran kinerja, dan evaluasi kinerja Dinas Perdagangan Kota Balikpapan pada Tahun 2025, tanpa menyamakan tujuan, sasaran, dan target yang berbeda antarperiode Renstra.

Sebagai landasan perencanaan strategis, visi dan misi Dinas Perdagangan Kota Balikpapan sebagaimana tercantum dalam Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2021–2026 menjadi dasar dalam penetapan tujuan dan sasaran strategis perangkat daerah, sebagai berikut:

Visi : Terwujudnya Balikpapan sebagai kota terkemuka yang nyaman dihuni, modern, dan sejahtera dalam bingkai madinatul iman

Misi : Mengembangkan ekonomi kerakyatan yang kreatif

Sejalan dengan visi dan misi tersebut, tujuan, sasaran, dan target Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2021–2026 disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Tujuan, Sasaran, dan Target Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2021-2026

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya pertumbuhan sektor unggulan daerah		Persentase Pertumbuhan PDRB sektor perdagangan	-0.56%	3.50%	3.97%	4.00%	4.25%	5.00%
	meningkatnya nilai ekspor komoditas non migas	pertumbuhan nilai ekspor non migas	6.50%	6.51%	6.52%	6.53%	6.54%	6.55%
	meningkatnya perlindungan konsumen	persentase wajib tera yang melakukan tera / tera ulang	36.09%	78%	81%	84%	86%	87%
	Terjaganya stabilitas harga bahan pokok	inflasi pangan bergejolak	3.8%	(3 - 5)%	(3 - 5)%	(3 - 5)%	(3 - 5)%	(3 - 5)%

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	meningkatkan sarana distribusi yang representatif	persentase sarana distribusi perdagangan yang dibangun / ditingkatkan kapasitasnya / direvitalisasi	16.67%	8.33%	8.33%	8.33%	8.33%	8.33%
	meningkatkan pelaku usaha yang tertib berusaha	persentase pertumbuhan pelaku usaha yang telah memperoleh izin sesuai dengan ketentuan	7.50%	8.10%	8.75%	9.45%	10.20%	11.02%
	Meningkatnya Kualitas Penerapan Reformasi Birokrasi	Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah		27	28,75	30,5	32,25	34

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	pada Dinas Perdagangan							

Sumber : Renstra Dinas Perdagangan Tahun 2021-2026 (2021)

Selanjutnya, sebagai penyesuaian terhadap arah kebijakan dan fokus pembangunan periode perencanaan terbaru, visi dan misi Dinas Perdagangan Kota Balikpapan sebagaimana tercantum dalam Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025–2029 menjadi landasan dalam penetapan tujuan dan sasaran strategis perangkat daerah pada periode tersebut, sebagai berikut:

Visi : Balikpapan Kota Global Nyaman untuk Semua Dalam Bingkai Madinatul Iman

Misi : Meningkatkan Produktifitas Perekonomian Daerah yang Merata dan Berkelanjutan

Berdasarkan visi dan misi tersebut, tujuan, sasaran, dan target Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025–2029 disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3 Tujuan, Sasaran, dan Target Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025-2029

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun				
				2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya Nilai Tambah Sektor Perdagangan		Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan	9.77%	9.77%	9.78%	9.79%	9.80%	9.81%
	Meningkatnya Daya Saing Perdagangan	Persentase Pertumbuhan Omset Pelaku Usaha Perdagangan	-	1.5%	1.75%	2%	2.25%	2.5%
	Terjaganya stabilitas harga barang kebutuhan pokok dan barang penting	Koefisien Variasi Harga antar Waktu	4.70%	5.2%	5.2%	5.2%	5.1%	5.1%

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun				
				2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	71,03	73,12	73,5	74	74,5	75

Sumber : Renstra Dinas Perdagangan Tahun 2025-2029 (2025)

Perbedaan sasaran strategis dan indikator kinerja pada kedua dokumen perencanaan tersebut merupakan konsekuensi dari penyesuaian arah kebijakan dan fokus pembangunan pada masing-masing periode Renstra. Meskipun demikian, program dan kegiatan yang dilaksanakan bersifat berkelanjutan dan tetap relevan dalam mendukung pencapaian kinerja lintas periode perencanaan. Sehubungan dengan hal tersebut, program, kegiatan, dan subkegiatan yang mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4 Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Pendukung Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya pertumbuhan sektor unggulan daerah	Persentase Pertumbuhan PDRB sektor perdagangan	4.25%	Meningkatnya Nilai Tambah Sektor Perdagangan	Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan	9.77%			
meningkatkan nilai ekspor komoditas non migas	pertumbuhan nilai ekspor non migas	6.54%	Meningkatnya Daya Saing Perdagangan	Persentase Pertumbuhan Omset Pelaku	1.5%	Pengembangan Ekspor	Penyelenggaraan Promosi Dagang Melalui	Pameran dagang nasional

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Usaha Perdagangan			Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat pada 1 (Satu) Daerah Kabupate n/Kota	Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						Penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri	Pelaksanaan promosi, pemasaran dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri	Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/ Kota
meningkatnya perlindungan konsumen	persentase wajib tera yang melakukan tera / tera ulang	86%				Standardisasi dan perlindungan konsumen	Pelaksanaan metrologi legal berupa tera,tera ulang dan pengawasan	Pelaksanaan metrologi legal, berupa tera,tera ulang

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Pengawasa n / Penyuluhan metrologi legal

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
meningkatnya pelaku usaha yang tertib berusaha	persentase pertumbuhan pelaku usaha yang telah memperoleh izin sesuai dengan ketentuan	10.20%				Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan	Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Swalayan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							Penerbitan Tanda Daftar Gudang	Fasilitasi Penerbitan Tanda Daftar Gudang
							Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan Minuman Beralkohol Golongan B dan C untuk Pengecer dan Penjual Langsung Minum di Tempat	Fasilitasi Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan Minuman Beralkohol Golongan B dan C

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Terjaganya stabilitas harga bahan pokok	inflasi pangan bergejolak	(3 - 5)%	Terjaganya stabilitas harga barang kebutuhan pokok dan barang penting	Koefisien Variasi Harga antar Waktu	5.2%	Stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting	Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Koordinasi dan Sinkronisasi Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							Pengendalian harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat pasar kabupaten/kota	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (Satu) Kabupaten/ Kota
meningkatnya sarana distribusi yang representatif	persentase sarana distribusi perdagangan yang	8.33%				Peningkatan sarana distribusi perdagangan	Pembangunan dan pengelolaan sarana distribusi	Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	dibangun / ditingkatkan kapasitasnya / direvitalisasi						perdagangan	Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi
							Pembinaan terhadap pengelola sarana distribusi perdagangan masyarakat di wilayah kerjanya	Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan
								Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya Kualitas Penerapan Reformasi Birokrasi pada Dinas Perdagangan	Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	32.25	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	73,12	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
							Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
							Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
							Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
								Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Penyediaan Bahan Logistik Kantor
								Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
								Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
								Fasilitasi Kunjungan Tamu

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
								Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD
							Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
								Pengadaan Mebel

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Surat Menyurat Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjan g Urusan Pemerinta han Daerah	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Penyediaan Jasa Pemelihara an, Biaya Pemelihara an, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan Pemelihara an Peralatan dan Mesin Lainnya

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

Sumber : Tim pengolah data, Dinas perdagangan (2025)

2.2 Indikator Kinerja Utama Tahun 2025

Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2021-2026 yang ditetapkan dalam Keputusan Kepala Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Nomor 188.4/68/Disdag tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Nomor 188.4/29/Disdag Tentang Indikator Kinerja Utama Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2021-2026 sebagai berikut:

Tabel 5 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perubahan Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2021-2026

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	Meningkatnya nilai ekspor komoditas non migas	Pertumbuhan nilai ekspor non migas	Tingkat pertumbuhan ekspor non migas dari tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya	$(\text{nilai ekspor non migas th } n - \text{nilai ekspor non migas th } n-1) / \text{nilai ekspor non migas th } n-1 \times 100\%$	Laporan data dari Kantor Bea Cukai Balikpapan yang diolah	Bidang Perdagangan Luar Negeri
2	Meningkatnya perlindungan konsumen	Persentase wajib tera yang melakukan tera/ tera ulang	Jumlah wajib tera yang melakukan tera/tera ulang dibandingkan potensi wajib tera yang terdata	$\text{jumlah wajib tera yang melakukan tera/tera ulang} / \text{potensi wajib tera yang terdata} \times 100\%$	Laporan data dari UPTD Metrologi	Bidang Perdagangan Dalam Negeri
3	Terjaganya stabilitas harga bahan pokok	Inflasi pangan bergejolak	Kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam	$\text{Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun} = [(a - b) / b] \times 100\%$	BPS Kota Balikpapan (Inflasi kelompok pengeluaran,	Bidang Perdagangan Dalam Negeri

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
			jangka waktu tertentu	dimana a : Indeks Harga Konsumen bulan ke n b: Indeks Harga Konsumen bulan ke n di tahun sebelumnya	makanan, minuman, dan tembakau di Balikpapan)	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
4	Meningkatnya sarana distribusi yang representatif	Persentase sarana distribusi perdagangan yang dibangun / ditingkatkan kapasitasnya / direvitalisasi	Jumlah sarana distribusi perdagangan yang dibangun / ditingkatkan kapasitasnya / direvitalisasi dibandingkan jumlah sarana distribusi perdagangan	Jumlah sarana distribusi perdagangan yang dibangun / ditingkatkan kapasitasnya / direvitalisasi dibagi jumlah sarana distribusi perdagangan x 100%	Laporan data dari Bidang Sarana Perdagangan	Bidang Sarana Perdagangan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
5	Meningkatnya pelaku usaha yang tertib berusaha	Persentase pertumbuhan pelaku usaha yang telah memperoleh izin sesuai dengan ketentuan	Tingkat pertumbuhan pelaku usaha yang memperoleh izin dari tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya	$\left(\frac{\text{Jumlah pelaku usaha yang memiliki izin usaha tahun } n - \text{Jumlah pelaku usaha yang memiliki izin usaha tahun } n-1}{\text{Jumlah pelaku usaha yang memiliki izin usaha tahun } n-1} \right) \times 100\%$	Laporan data dari Bidang Perdagangan Dalam Negeri	Bidang Perdagangan Dalam Negeri

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab																																								
6	Meningkatnya kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi	Nilai SAKIP Dinas Perdagangan	Nilai yang menggambarkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, dimana sistem ini merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan	Nilai Hasil Akhir dari penjumlahan komponen-komponen AKIP sebagai berikut : <table><tr><th rowspan="2">Kategori</th><th colspan="4">Sub Kategori</th><th rowspan="2">Rata Rata</th></tr><tr><th>Kelembagaan</th><th>Manajemen Keuangan</th><th>Pelaporan</th><th>Penganggaran</th></tr><tr><td>Kelembagaan</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td></tr><tr><td>Manajemen Keuangan</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td></tr><tr><td>Pelaporan</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td></tr><tr><td>Penganggaran</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td></tr><tr><td>Kelembagaan</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td></tr></table>	Kategori	Sub Kategori				Rata Rata	Kelembagaan	Manajemen Keuangan	Pelaporan	Penganggaran	Kelembagaan	1	1	1	1	1	Manajemen Keuangan	1	1	1	1	1	Pelaporan	1	1	1	1	1	Penganggaran	1	1	1	1	1	Kelembagaan	1	1	1	1	1	Hasil penilaian dari Inspektorat Kota Balikpapan	Sekretariat
Kategori	Sub Kategori					Rata Rata																																								
	Kelembagaan	Manajemen Keuangan	Pelaporan	Penganggaran																																										
Kelembagaan	1	1	1	1	1																																									
Manajemen Keuangan	1	1	1	1	1																																									
Pelaporan	1	1	1	1	1																																									
Penganggaran	1	1	1	1	1																																									
Kelembagaan	1	1	1	1	1																																									

Sumber : SK Perubahan Indikator Kinerja Utama Dinas Perdagangan Tahun 2021-2026 (2023)

Seiring dengan ditetapkannya Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025–2029, Dinas Perdagangan Kota Balikpapan juga menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025–2029 melalui Keputusan Kepala Dinas Perdagangan Kota Balikpapan. IKU pada Renstra periode terbaru tersebut disusun sebagai penyesuaian terhadap arah kebijakan, sasaran strategis, dan fokus pembangunan periode 2025–2029, serta mulai diimplementasikan pada Tahun 2025 sebagai tahun awal Renstra.

Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025-2029 yang ditetapkan dalam Keputusan Kepala Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Nomor 188.4/002/Disdag tentang Indikator Kinerja Utama Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025-2029 sebagai berikut:

**Tabel 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perubahan Dinas
Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025-2029**

No	Indikator	Satuan	Definisi Operasional	Formulasi Penghitungan
1	2	3	4	5
1	Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan	%	PDRB adalah jumlah nilai produksi barang dan jasa yang dihasilkan disuatu wilayah atau daerah dalam jangka waktu tertentu (satu tahun). Yang dihitung adalah PDRB sektor Perdagangan. Data diperoleh dari BPS Kota Balikpapan dengan parameter Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen) kategori Perdagangan Besar dan	$\frac{\text{PDRB Sektor Perdagangan Tahun } n - \text{PDRB Sektor Perdagangan Tahun } (n-1)}{\text{PDRB Sektor Perdagangan Tahun } (n-1)} \times 100\%$

No	Indikator	Satuan	Definisi Operasional	Formulasi Penghitungan
1	2	3	4	5
			Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor.	
2	Persentase Pertumbuhan Omset Pelaku Usaha Perdagangan	%	Pelaku usaha perdagangan meliputi UMKM potensial ekspor dan eksportir. Pelaku usaha perdagangan berdaya saing adalah pelaku usaha sektor perdagangan yang produktif dan telah memiliki legalitas usaha perdagangan. Usaha Produktif adalah usaha yang menghasilkan barang/jasa dengan tujuan memperoleh nilai tambah dan berkelanjutan. Omset pelaku usaha perdagangan adalah omset yang dihasilkan oleh seluruh pelaku usaha perdagangan Kota Balikpapan dalam 1 tahun	(Omset pelaku usaha perdagangan tahun n dikurangi Omset pelaku usaha perdagangan tahun (n-1)) / Omset pelaku usaha perdagangan tahun (n-1) X 100%
3	Koefisien Variasi Harga antar Waktu	%	Stabilitas Harga Barang Kebutuhan Pokok mengukur sejauh mana harga barang kebutuhan pokok tetap konsisten atau berubah dalam periode waktu tertentu	$KV_{terboboti} = \frac{\sum_{i=1}^n (KV_i \times b_i)}{\sum_{i=1}^n b_i}$ $KV_I = \frac{S_i}{\bar{x}_i} \times 100$ Keterangan : KV = Koefisien variasi harga b = bobot inflasi tiap komoditi S = standar deviasi i = komoditi ke-i

No	Indikator	Satuan	Definisi Operasional	Formulasi Penghitungan
1	2	3	4	5
4	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai	Angka yang menunjukkan tingkat keberhasilan suatu perangkat daerah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yang diukur melalui evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Nilai ini mencerminkan kualitas perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja instansi tersebut dalam periode satu tahun.	Diperoleh dari evaluasi internal yang dilakukan oleh inspektorat daerah (berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021, tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah). Nilai Evaluasi AKIP = Nilai komponen perencanaan kinerja + Nilai komponen pengukuran kinerja + Nilai komponen pelaporan kinerja + nilai evaluasi akuntabilitas

Sumber : SK Indikator Kinerja Utama Dinas Perdagangan Tahun 2025-2029 (2025)

2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 merupakan dokumen komitmen kinerja perangkat daerah yang menjadi dasar pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun berjalan, yang memuat sasaran, indikator, dan target kinerja sesuai dengan dokumen perencanaan yang berlaku, guna memberikan gambaran komitmen perangkat daerah dalam pencapaian kinerja yang telah ditetapkan.. Adapun Perjanjian Kinerja murni Dinas Perdagangan Tahun 2025 sebagai berikut,

Tabel 7 Perjanjian Kinerja Murni Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya nilai ekspor komoditas non migas	Pertumbuhan nilai ekspor non migas	%	6.5
2	Meningkatnya perlindungan konsumen	Persentase wajib tera yang melakukan tera / tera ulang	%	86
3	Terjaganya stabilitas harga bahan pokok	Inflasi pangan bergejolak	%	(3 - 5)
4	Meningkatnya sarana distribusi yang representatif	Persentase sarana distribusi perdagangan yang dibangun / ditingkatkan kapasitasnya / direvitalisasi	%	8.33
5	Meningkatnya pelaku usaha yang tertib berusaha	Persentase pertumbuhan pelaku usaha yang telah memperoleh izin sesuai dengan ketentuan	%	10.2
6	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP Dinas Perdagangan	Nilai	76

Sumber : Dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan (2025)

Berikut juga disajikan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 yang masih mengacu pada Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021–2026, dimana dilakukannya perubahan sebagai bentuk penyesuaian terhadap dinamika pelaksanaan program dan kegiatan, perubahan kebijakan, serta penyesuaian target dan indikator kinerja agar tetap relevan dengan kondisi dan kebutuhan aktual.

Tabel 8 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2024	Target
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya nilai ekspor komoditas non migas	Pertumbuhan nilai ekspor non migas	%	-16.73	6.5
2	Meningkatnya perlindungan konsumen	Persentase wajib tera yang melakukan tera / tera ulang	%	88.69	89
3	Terjaganya stabilitas harga bahan pokok	Inflasi pangan bergejolak	%	3.54	(3-5)
4	Meningkatnya sarana distribusi yang representatif	Persentase sarana distribusi perdagangan yang dibangun / ditingkatkan kapasitasnya / direvitalisasi	%	8.33	8.33

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2024	Target
1	2	3	4	5	6
5	Meningkatnya pelaku usaha yang tertib berusaha	Persentase pertumbuhan pelaku usaha yang telah memperoleh izin sesuai dengan ketentuan	%	25.07	26
6	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP Dinas Perdagangan	Nilai	71.03	73

Sumber : Dokumen Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Perdagangan (2025)

Sehubungan dengan tahun 2025 yang merupakan masa transisi menuju dokumen perencanaan periode baru, maka berikut juga disajikan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 yang disusun dengan mengacu pada Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025–2029 (periode terbaru). Penyusunan Perjanjian Kinerja ini dimaksudkan untuk mengakomodasi penyesuaian arah kebijakan, sasaran strategis, serta indikator kinerja sesuai dengan dokumen perencanaan terbaru, sekaligus menjaga kesinambungan pengelolaan kinerja perangkat daerah pada masa transisi perencanaan.

Tabel 9 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 atas Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025-2029

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2024	Target
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Nilai Tambah Sektor Perdagangan	Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan (%)	%	9.77	9.77

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2024	Target
2	Meningkatnya Daya Saing Perdagangan	Persentase Pertumbuhan Omset Pelaku Usaha Perdagangan	%	N/A	1.5
3	Terjaganya stabilitas harga barang kebutuhan pokok dan barang penting	Koefisien Variasi Harga antar Waktu	%	5.2	5.2
4	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai	71.03	73

Sumber : Dokumen Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Perdagangan (2025)

Meskipun Perjanjian Kinerja Perubahan telah mengakomodasi kerangka Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah Tahun 2025–2029, pelaksanaan program, kegiatan, dan penganggaran pada Tahun 2025 tetap berpedoman pada Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021–2026. Hal tersebut dikarenakan Renstra Tahun 2021–2026 masih berlaku dan menjadi dasar perencanaan jangka menengah dalam siklus anggaran yang sedang berjalan. Oleh karena itu, perencanaan dan pelaksanaan program serta kegiatan Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025 disusun berdasarkan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021–2026.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud, pendanaan Dinas Perdagangan Kota Balikpapan bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Pada Tahun Anggaran 2025, Dinas Perdagangan Kota Balikpapan melaksanakan program dan kegiatan dengan alokasi anggaran murni sebesar Rp 65.109.840.593. Selanjutnya, melalui mekanisme Perubahan Anggaran Tahun 2025, alokasi

anggaran tersebut disesuaikan menjadi sebesar Rp. 65.315.646.492, sebagai bentuk penyesuaian terhadap dinamika kebutuhan pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mendukung pencapaian target kinerja Perangkat Daerah secara efektif dan efisien.

Adapun rincian pendanaan program, kegiatan, dan subkegiatan Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025 disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 10 Rencana Anggaran Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Program/ kegiatan/ sub kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP Dinas Perdagangan	73	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		
				Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	53,040,000.00	
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		
				Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	13,940,731,000.00	
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		
				Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	69,457,500.00	
				Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	549,264,500.00	
				Administrasi Umum Perangkat Daerah		
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	62,872,530.00	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Program/ kegiatan/ sub kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	596,565,610.00	
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	524,465,650.00	
				Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	334,044,975.00	
				Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	418,539,560.00	
				Fasilitasi Kunjungan Tamu	49,592,800.00	
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	175,000,000.00	
				Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	50,000,000.00	
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		
				Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	302,100,000.00	
				Pengadaan Mebel	152,332,000.00	
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		
				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3,000,000.00	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Program/ kegiatan/ sub kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	896,052,055.00	
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1,806,544,616.00	
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	298,577,950.00	
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	234,589,300.00	
				Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	115,550,000.00	
				Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	937,722,500.00	
2	Meningkatnya pelaku usaha yang tertib berusaha	Persentase pertumbuhan pelaku usaha yang telah memperoleh	26%	PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN		

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Program/ kegiatan/ sub kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
		izin sesuai dengan ketentuan		Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan		
				Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Swalayan Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	50,959,700.00	
				Penerbitan Tanda Daftar Gudang		
				Fasilitasi Penerbitan Tanda Daftar Gudang	28,359,500.00	
				Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan Minuman Beralkohol Golongan B dan C untuk Pengecer dan Penjual Langsung Minum di Tempat		
				Fasilitasi Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan Minuman Beralkohol Golongan B dan C	44,029,500.00	
3	Meningkatnya sarana distribusi yang representatif	Persentase sarana distribusi perdagangan yang	8.33%	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN		
				Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan		
				Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	30,885,433,500.00	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Program/ kegiatan/ sub kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
		dibangun / ditingkatkan kapasitasnya / direvitalisasi		Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya		
				Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	9,910,433,113.00	
				Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	751,252,560.00	
4	Terjaganya stabilitas harga bahan pokok	Inflasi pangan bergejolak	(3-5)%	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING		
				Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota		
				Koordinasi dan Sinkronisasi Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat	219,270,855.00	
				Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota		

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Program/ kegiatan/ sub kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
				Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	225,660,000.00	
5	Meningkatnya nilai ekspor komoditas non migas	Pertumbuhan nilai ekspor non migas	6,5%	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR		
				Penyelenggaraan Promosi Dagang Melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat pada 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota		
				Pameran Dagang Nasional	159,948,500.00	
				Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan	92,893,600.00	
6	Meningkatnya perlindungan konsumen	Persentase wajib tera yang melakukan tera / tera ulang	89%	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN		
				Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan		
				Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	246,416,240.00	
	Meningkatnya nilai ekspor	Pertumbuhan nilai ekspor non migas	6.50%	PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI		

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Program/ kegiatan/ sub kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
	komoditas non migas			Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri		
				Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	189,515,325.00	
	Meningkatnya sarana distribusi yang representatif	Persentase sarana distribusi perdagangan yang dibangun / ditingkatkan kapasitasnya / direvitalisasi	8,33%	3.30.0.00.0.00.01.0001 UPTD Pasar Wilayah I		
				PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN		
				Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan		
				Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	136,813,803.00	
				3.30.0.00.0.00.01.0002 UPTD Pasar Wilayah II		
				PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN		
				Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan		

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Program/ kegiatan/ sub kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
				Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	129,971,300.00	
				3.30.0.00.0.00.01.0003 UPTD Pasar Wilayah III		
				PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN		
				Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan		
				Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	132,299,250.00	
				3.30.0.00.0.00.01.0004 UPTD Pasar Wilayah IV		
				PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN		
				Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan		
				Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	107,805,200.00	
		Persentase wajib tera	89%	3.30.0.00.0.00.01.0005 UPTD Metrologi		
				PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN		

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Program/ kegiatan/ sub kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
	Meningkatnya perlindungan konsumen	yang melakukan tera / tera ulang		Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan		
				Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	434,542,000.00	
				Jumlah	65,315,646,492	

Sumber : Tim pengolah data, Dinas Perdagangan (2025)

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Tahun Sebelumnya

Laporan kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 meliputi anggaran yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dan program dari sasaran strategis selama satu tahun serta keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja yang dinilai dari evaluasi dan pengukuran kinerja.

Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja yang dikeluarkan oleh Inspektorat Kota Balikpapan adalah sebagai berikut :

Tabel 11 Rincian Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025

No	Komponan Yang Nilai	Bobot	Nilai 2025
1	2	3	4
1	Perencanaan Kinerja	30%	25,37
2	Pengukuran Kinerja	30%	19,66
3	Pelaporan Kinerja	15%	13,35
4	Evaluasi Kinerja	25%	14,74
	Nilai Hasil Evaluasi	100%	73,12
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		BB

Sumber : Inspektorat Kota Balikpapan (2025)

Adapun matriks tidak lanjut atas hasil evaluasi Inspektorat Kota Balikpapan terhadap laporan hasil evaluasi atas implementasi akuntabilitas kinerja (rekomendasi) dapat dilihat pada tabel di bawah ini,

Tabel 12 Matriks Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025

No	Komponen	Saran/ Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	2	3	4
1	Perencanaan Kinerja	a. Dalam implementasi dokumen perencanaan kinerja yaitu Renstra, renja OPD, dan Perjanjian Kinerja, Pohon Kinerja dan SKP agar dapat diformalkan dan dipublikasikan tepat waktu; b. Agar dalam menyusun target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja realistis dengan tujuan dan sasaaran organisasi; c. Agar dapat membuat matriks dalam bentuk dokumen agar dapat diketahui dengan jelas kinerja terkait keselarasan dari atas ke bawah, dengan membagi habis pekerjaan sehingga tercapai target atasannya; d. Agar dapat melakukan aktifitas diskusi tentang target/kinerja dalam perencanaan kinerja yang ingin dicapai secara kontinyu apa yang harus dilakukan	a. Dokumen perencanaan kinerja yaitu Renstra renja OPD, PK, Pohon Kinerja dan SKP telah diformalkan dan dipublikasikan b. Target yang ditetapkan realistis selaras dengan tujuan dan sasaran organisasi pada Renstra selanjutnya c. Membuat matriks dalam bentuk dokumen terkait keselarasan kinerja dari atas ke bawah (matriks peran hasil yang diperoleh di ekinerja BKN)

No	Komponen	Saran/ Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	2	3	4
		dengan melibatkan seluruh pegawai dengan melampirkan seluruh aktifitas (eviden kegiatan) berupa dokumentasi kegiatan yang akuntabel, yang telah direncanakan dalam rencana aksi.	d. Melakukan aktifitas diskusi tentang target kinerja melibatkan seluruh pegawai dengan eviden dokumentasi kegiatan

No	Komponen	Saran/ Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	2	3	4
2	Pengukuran Kinerja	Agar dapat mempergunakan sepenuhnya pedoman/SOP terbaru (up to date) yang telah dibuat untuk menelusuri sumber data yang valid, sehingga dapat mengakses data bagi pihak yang berkepentingan. Agar dapat melakukan pencantuman rumus (dari sumber data yang valid) yang dapat dipertanggungjawabkan maupun pemakaian sumber data yang dapat memudahkan dalam pencapaian target. Dalam pencapaian target yang ingin dicapai, agar dapat melakukan perbaikan dengan melakukan dialog kerja, serta membuat notulennya; Pengukuran kinerja dalam pemberian reward dan punishment agar dapat diimplementasikan.	a. Melakukan dialog kerja dalam pencapaian target dengan eviden notulen dialog kerja b. Pemberian reward dan punishment

No	Komponen	Saran/ Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	2	3	4
3	Pelaporan Kinerja	Agar dapat membuat laporan kinerja secara berkala (per triwulan) atau Laporan Monitoring Evaluasi secara berkala; Perlu adanya analisis data yang dapat menggambarkan efisiensi/refocusing dalam peningkatan kinerja yang diharapkan sehingga target yang diharapkan dapat tercapai; Agar pimpinan membahas substansi dari laporan kinerja (dialog kinerja atau rapat-rapat bersama pimpinan) adapun aspek yang dibahas juga mencakup data-data capaian kinerja dan analisisnya terkait kendala dan langkah-langkah ke depan, Pimpinan mengerjakan strategi dalam melaksanakan dialog kinerja rutin sebagai bahan dari monitoring dan evaluasi kinerja; Agar dokumen Laporan Kinerja menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional (Daerah Provinsi Kaltim) / Internasional (Benchmark Kinerja)	a. Membuat laporan kinerja secara berkala (per triwulan) atau laporan monitoring evaluasi secara berkala b. akan dilaksanakan dialog kinerja yang dipimpin kepala dinas dalam membahas capaian kinerja, analisis kendala dan strategi c. Laporan kinerja menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional (daerah Prov. Kaltim/ Internasional)

No	Komponen	Saran/ Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	2	3	4
4	Evaluasi Kinerja	Agar capaian kinerja dapat semakin meningkat dengan melaksanakan atau menindaklanjuti hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal tahun lalu, lebih pada peningkatan kinerja (baik outcome atau output-output yang penting) Perlu dilengkapi dengan kesepakatan rencana aksi yang menjelaskan siapa dan kapan batas waktu rekomendasi akan ditindaklanjuti.	meningkatkan capaian kinerja pada seluruh indikator kinerja

Sumber: Tim pengolah data, Dinas Perdagangan (2025)

3.2 Capaian kinerja organisasi

Penilaian tingkat capaian kinerja setiap indikator sasaran strategis yang digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan dalam rangka mewujudkan misi dan visi, sebagai berikut:

Tabel 13 Predikat Capaian Kinerja

No	Interval Capaian Kinerja	Predikat	Keterangan
1	< 100%	Tidak Tercapai	Kinerja belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Perlu evaluasi dan perbaikan untuk mencapai target.
2	= 100%	Tercapai/ Sesuai Target	Kinerja telah memenuhi target secara tepat sesuai dengan yang direncanakan.
3	> 100%	Melebihi Target	Kinerja melampaui target yang telah ditetapkan, menunjukkan hasil yang sangat baik dan efisiensi tinggi.

Sumber : Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja Dinas Perdagangan Kota Balikpapan sebagai berikut:

3.2.1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Dalam bagian ini dimuat pencapaian kinerja Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025 dengan membandingkan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 dan realisasi yang dicapai sepanjang Tahun 2025. Penyajian dilakukan dengan mengacu pada dua dokumen perencanaan, yaitu Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2021-2026 dan Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025-2029, sehingga capaian kinerja Tahun 2025 dapat

dilihat secara komprehensif dalam konteks kedua periode perencanaan. Adapun pencapaian kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini,

Tabel 14 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Predikat
1	2	3	4	5	6	$7 = 6/7 \times 100$	8
1	meningkatnya nilai ekspor komoditas non migas	pertumbuhan nilai ekspor non migas	%	6,5	-16,47	-253,38	Tidak Tercapai
2	meningkatnya perlindungan konsumen	persentase wajib tera yang melakukan tera / tera ulang	%	89	94,56	106,25	Melebihi Target
3	Terjaganya stabilitas harga bahan pokok	inflasi pangan bergejolak	%	(3-5)	4,58	100,00	Tercapai / Sesuai Target
4	meningkatnya sarana distribusi yang representatif	persentase sarana distribusi perdagangan yang dibangun / ditingkatkan kapasitasnya / direvitalisasi	%	8,33	8,33	100,00	Tercapai / Sesuai Target

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Predikat
1	2	3	4	5	6	$7 = 6/7 \times 100$	8
5	meningkatnya pelaku usaha yang tertib berusaha	persentase pertumbuhan pelaku usaha yang telah memperoleh izin sesuai dengan ketentuan	%	26	9,75	37,50	Tidak Tercapai
6	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP Dinas Perdagangan	Nilai	73	73,12	100,16	Melebihi Target

Sumber : Tim Pengolah Data, Dinas Perdagangan (2025)

Adapun capaian kinerja target sasaran strategis dari setiap indikator mempunyai rata-rata keberhasilan berbeda. Capaian kinerja yang dicapai menunjukkan bahwa, 2 sasaran strategis yaitu mendapat predikat tercapai, 2 sasaran strategis mendapat predikat melebihi target, dan 2 sasaran strategis mendapat predikat tidak tercapai. Untuk analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan kinerja serta alternatif solusi dijelaskan di sub bab 3.2.5.

Berikut juga disajikan capaian kinerja perangkat daerah Tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan atas Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 sebagai berikut,

Adapun capaian kinerja target sasaran strategis dari setiap indikator menunjukkan bahwa ke 3 sasaran strategis mendapat predikat melebihi target. Untuk analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan kinerja serta alternatif solusi dijelaskan di sub bab 3.2.5.

Tabel 11 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025-2029

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Predikat
1	2	3	4	5	6	$7 = 6/7 \times 100$	8
1	Meningkatnya Nilai Tambah Sektor Perdagangan	Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan (%)	%	9,77	9,72	99,49	Tidak tercapai
2	Meningkatnya Daya Saing Perdagangan	Persentase Pertumbuhan Omset Pelaku Usaha Perdagangan	%	1,50	1,84	122,67	Melebihi Target
3	Terjaganya stabilitas harga barang kebutuhan pokok dan barang penting	Koefisien Variasi Harga antar Waktu	%	5,20	5,05	102,88	Melebihi Target

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Predikat
1	2	3	4	5	6	$7 = 6/7 \times 100$	8
4	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai	73,00	73,12	100,16	Melebihi Target

Sumber : Tim Pengolah Data, Dinas Perdagangan (2025)

3.2.2 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Dalam bagian ini memuat pengukuran realisasi dan capaian kinerja Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025 dibandingkan dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir berdasarkan Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2021-2026 guna memberikan gambaran perkembangan kinerja. Adapun pengukuran realisasi dan capaian kinerja Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025 dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat terlihat sebagaimana tabel berikut,

Tabel 15 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2021		2022		2023		2024		2025	
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	meningkatnya nilai ekspor komoditas non migas	pertumbuhan nilai ekspor non migas	%	-	-	19,84	304,76	-20,04	-307,36	-16,73	-256,20	-16,47	-253,38
2	meningkatnya perlindungan konsumen	persentase wajib tera yang melakukan tera / tera ulang	%	78,38	97,90	69,19	88,71	72,81	89,89	88,69	105,58	94,56	106,25
3	Terjaganya stabilitas harga bahan pokok	inflasi pangan bergejolak	%	2,28	-	5,81	86,06	6,76	73,96	3,54	100,00	4,58	100,00

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2021		2022		2023		2024		2025	
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
4	meningkatnya sarana distribusi yang representatif	persentase sarana distribusi perdagangan yang dibangun / ditingkatkan kapasitasnya / direvitalisasi	%	-	-	8,33	100,00	8,33	100,00	8,33	100,00	8,33	100,00
5	meningkatnya pelaku usaha yang tertib berusaha	persentase pertumbuhan pelaku usaha yang telah memperoleh izin sesuai dengan ketentuan	%	-	-	6,80	83,95	6,34	72,87	25,07	266,70	9,75	37,50
6	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP Dinas Perdagangan	Nilai	66,23	-	69,98	104,45	69,41	99,16	71,03	97,30	73,12	100,16

Sumber : Tim Pengolah Data, Dinas Perdagangan (2025)

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa tahun ini adalah tahun terakhir realisasi kinerja dari indikator kinerja sebagaimana telah ditetapkan pada Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2021-2026.

Adapun perbandingan untuk setiap sasaran strategis dan indikator kinerjanya adalah sebagai berikut,

Sasaran 1 : Meningkatnya nilai ekspor komoditas non migas

Indikator : Pertumbuhan nilai ekspor non migas pada Tahun 2025 memiliki realisasi capaian sebesar -16,47% sehingga ada peningkatan 0,26% dibandingkan Tahun 2024 yang memiliki realisasi capaian sebesar -16,73%

Sasaran 2 : Meningkatnya perlindungan konsumen

Indikator : Persentase wajib tera yang melakukan tera / tera ulang pada Tahun 2025 memiliki realisasi capaian sebesar 106,25% sehingga ada peningkatan 0,67% dibandingkan Tahun 2024 yang memiliki realisasi capaian sebesar 105,58%

Sasaran 3 : Terjaganya stabilitas harga bahan pokok

Indikator : Inflasi pangan bergejolak ulang pada Tahun 2025 memiliki realisasi capaian sebesar 100% yang mengindikasikan kestabilan karena berada di rentang (3-5)%, sama dengan Tahun 2024 yang memiliki realisasi capaian sebesar 100%

Sasaran 4 : Meningkatnya sarana distribusi yang representatif

Indikator : persentase sarana distribusi perdagangan yang dibangun / ditingkatkan kapasitasnya / direvitalisasi mengalami nilai tetap sebesar 8,33% Tahun 2024 dan Tahun 2025

Sasaran 5 : Meningkatnya pelaku usaha yang tertib berusaha

Indikator : persentase pertumbuhan pelaku usaha yang telah memperoleh izin sesuai dengan ketentuan pada Tahun 2025 memiliki realisasi capaian sebesar 37,5% sehingga ada penurunan 229,2% dibandingkan Tahun 2024 yang memiliki realisasi capaian sebesar 266,7%

Sasaran 6 : Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Indikator : Nilai SAKIP Dinas Perdagangan pada Tahun 2025 memiliki realisasi capaian sebesar 100,16% sehingga ada peningkatan sebesar 2,86% dibandingkan Tahun 2024 yang memiliki realisasi capaian sebesar 97,30%

Berikut juga disajikan capaian kinerja Tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan atas Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025–2029. Mengingat Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025–2029 baru mulai berlaku pada tahun 2025, maka tahun tersebut menjadi *baseline* bagi seluruh indikator yang terdapat dalam dokumen perencanaan terbaru. Oleh karena itu, terdapat beberapa sasaran strategis yang tidak memiliki data pembanding untuk periode sebelum 2025, seperti yang ditampilkan dalam tabel berikut ini,

Tabel 16 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan atas Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025-2029 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satu an	2021		2022		2023		2024		2025	
				Realis asi	Capaia n	Realis asi	Capaia n	Realis asi	Capaia n	Realis asi	Capaia n	Realis asi	Capaia n
1	2	3			4		5		6		7	9	10
1	Meningkatnya Nilai Tambah Sektor Perdagangan	Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan	%	—	—	5,29	151,14	5,66	107,81	9,77	168,45	9,72	99,49
2	Meningkatnya Daya Saing Perdagangan	Persentase Pertumbuhan Omset Pelaku Usaha Perdagangan	%	—	—	—	—	—	—	—	—	1,84	122,67

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satu an	2021		2022		2023		2024		2025	
				Realis asi	Capaia n	Realis asi	Capaia n	Realis asi	Capaia n	Realis asi	Capaia n	Realis asi	Capaia n
1	2	3			4		5		6		7	9	10
3	Terjaganya stabilitas harga barang kebutuhan pokok dan barang penting	Koefisien Variasi Harga antar Waktu	%	—	—	10,61	54,67	6,22	88,93	4,7	112,96	5,05	102,88
4	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai	66,23	—	69,98	—	69,41	—	71,03	97,3	73,12	100,16

Sumber : Tim Pengolah Data, Dinas Perdagangan (2025)

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dijelaskan perbandingan untuk setiap sasaran strategis dan indikator kinerjanya yaitu sebagai berikut,

Tujuan : Meningkatkan Nilai Tambah Sektor Perdagangan

Indikator : Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan pada Tahun 2025 memiliki realisasi sama dengan Tahun 2025 karena masih menunggu rilis data dari Badan Pusat Statistik Kota Balikpapan.

Sasaran 1 : Meningkatnya Daya Saing Perdagangan

Indikator : Persentase Pertumbuhan Omset Pelaku Usaha Perdagangan pada Tahun 2025 memiliki realisasi capaian sebesar 122,67%. Capaian ini belum dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya karena tidak ada data pembandingan

Sasaran 2 : Terjaganya stabilitas harga barang kebutuhan pokok dan barang penting

Indikator : Koefisien Variasi Harga antar Waktu pada Tahun 2025 memiliki realisasi capaian sebesar 102,88% sehingga ada penurunan 10,08% dibandingkan Tahun 2024 yang memiliki realisasi capaian sebesar 112,96%

Sasaran 3 : Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Indikator : Nilai AKIP Perangkat Daerah pada Tahun 2025 memiliki realisasi capaian sebesar 100,16% sehingga ada peningkatan sebesar 2,86% dibandingkan Tahun 2024 yang memiliki realisasi capaian sebesar 97,30%

3.2.3 Perbandingan Realisasi Kinerja sampai Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah pada Rencana Strategis

Pada bagian ini memuat pengukuran realisasi kinerja Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025 yang dibandingkan dengan target dalam pembangunan jangka menengah Rencana Strategis Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2021 – 2026 sebagaimana tabel di bawah ini

Tabel 27 Perbandingan Realisasi Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2021-2026

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2025			Target Akhir Renstra 2026	Capaian Terhadap Akhir Renstra (%)
				Target Renstra	Realisasi	Capaian		
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9 =6/8*100
1	meningkatnya nilai ekspor komoditas non migas	pertumbuhan nilai ekspor non migas	%	6,54	-16,47	-252%	6,55	-251%
2	meningkatnya perlindungan konsumen	persentase wajib tera yang melakukan tera / tera ulang	%	86,00	94,56	110%	87,00	109%
3	Terjaganya stabilitas harga bahan pokok	inflasi pangan bergejolak	%	(3-5)	4,58	100%	(3-5)	100%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2025			Target Akhir Renstra 2026	Capaian Terhadap Akhir Renstra (%)
				Target Renstra	Realisasi	Capaian		
1	2	3	4	5	6	$7=6/5 \times 100$	8	$9=6/8 \times 100$
4	meningkatnya sarana distribusi yang representatif	persentase sarana distribusi perdagangan yang dibangun / ditingkatkan kapasitasnya / direvitalisasi	%	8,33	8,33	100%	41,65	80%
5	meningkatnya pelaku usaha yang tertib berusaha	persentase pertumbuhan pelaku usaha yang telah memperoleh izin sesuai dengan ketentuan	%	10,20	9,75	96%	11,00	89%
6	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP Dinas Perdagangan	Nilai	-	73,12	-	-	-

Sumber : Tim Pengolah Data, Dinas Perdagangan (2025)

Dari tabel 17 diatas, dapat disimpulkan bahwa beberapa realisasi tahun 2025 telah mencapai bahkan melampaui target akhir Renstra 2026 yaitu sasaran strategis no 2, 3 sedangkan sasaran strategis no 1, 4 dan 5 masih *berprogress* untuk mencapai target akhir tahun 2026. Karena Tahun 2025 merupakan tahun ke 4 dari Renstra Tahun 2021-2026, maka %realisasi diatas atau sama dengan 80% sudah merupakan capaian yang baik, sekalipun tetap perlu untuk ditingkatkan.

Berikut juga disajikan perbandingan realisasi kinerja perangkat daerah sampai tahun 2025 dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025–2029. Tahun 2025 merupakan tahun pertama pelaksanaan Renstra periode baru, sehingga menjadi *baseline* awal bagi seluruh sasaran strategis dan indikator kinerja yang tercantum dalam dokumen perencanaan terbaru.

Tabel 18 Perbandingan Realisasi Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025-2029

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2025			Target Akhir Renstra 2029	Capaian Terhadap Akhir Renstra (%)
				Target Renstra	Realisasi	Capaian		
1	2	3	4	5	6	$7=6/5*100$	8	$9=6/8*100$
1	Meningkatnya Nilai Tambah Sektor Perdagangan	Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan	%	9,77	9,72	99%	9,81	100%

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2025			Target Akhir Renstra 2029	Capaian Terhadap Akhir Renstra (%)
				Target Renstra	Realisasi	Capaian		
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9 =6/8*100
2	Meningkatnya Daya Saing Perdagangan	Persentase Pertumbuhan Omset Pelaku Usaha Perdagangan	%	1,50	1,84	123%	3	74%
3	Terjaganya stabilitas harga barang kebutuhan pokok dan barang penting	Koefisien Variasi Harga antar Waktu	%	5,20	5,05	103%	5,1	101%
4	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai	73,12	73,12	100%	75,00	97%

Sumber : Tim Pengolah Data, Dinas Perdagangan (2025)

Dari tabel 18 diatas, dapat disimpulkan bahwa beberapa realisasi tahun 2025 telah mencapai bahkan melampaui target akhir Renstra 2029 yaitu sasaran strategis no 1 dan 3 sedangkan sasaran strategis no 2 dan 4 masih *berprogress* untuk mencapai target akhir tahun 2029. Karena Tahun 2025 merupakan tahun ke 1 dari Renstra Tahun 2025-2029, maka %realisasi diatas atau sama dengan 20% sudah merupakan capaian yang baik, sekalipun tetap perlu untuk ditingkatkan.

3.2.4 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun ini dengan mengacu pada SPM/Standar Nasional/Internasional (Benchmark Kinerja)

Pada bagian ini memuat perbandingan realisasi kinerja Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025 dengan mengacu pada SPM/ Standar Nasional/ Internasional (Benchmark Kinerja) sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 19 Perbandingan Realisasi Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 terhadap SPM/Standar Nasional/Internasional (Benchmark Kinerja)

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realis asi Kinerj a 2025	Realisa si <i>Bench mark Kinerja Nasion al 2025</i>	<i>Realisasi Benchmark Kinerja Provinsi Kalimantan Timur 2025</i>	<i>Realisasi Benchmark Kinerja Kota Bontang 2025</i>	<i>Realisasi Benchmark Kinerja Kutai Timur 2025</i>	Keterangan
1	2	3	4	5	6				7
1	meningkatnya nilai ekspor komoditas non migas	pertumbuhan nilai ekspor non migas	%	-16,47	7,07	-18,00	-	-	Data pembandingan diambil dari Pusat Data dan Sistem Informasi Kementerian Perdagangan

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Kinerja 2025	Realisasi Benchmark Kinerja Nasional 2025	Realisasi Benchmark Kinerja Provinsi Kalimantan Timur 2025	Realisasi Benchmark Kinerja Kota Bontang 2025	Realisasi Benchmark Kinerja Kutai Timur 2025	Keterangan
1	2	3	4	5	6				7
2	meningkatkan perlindungan konsumen	persentase wajib tera yang melakukan tera / tera ulang	%	94,56	-	-	-	-	-
3	Terjaganya stabilitas harga bahan pokok	inflasi pangan bergejolak	%	4,58	4,58	4,72	-	-	Data pembandingan diambil dari Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistik
4	meningkatkan sarana distribusi yang representatif	persentase sarana distribusi perdagangan yang dibangun / ditingkatkan kapasitasnya / direvitalisasi	%	8,33	-	-	-	-	-

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realis asi Kinerj a 2025	Realisa si <i>Bench mark</i> Kinerja Nasion al 2025	<i>Realisasi Benchmark Kinerja Provinsi Kalimantan Timur 2025</i>	<i>Realisasi Benchmark Kinerja Kota Bontang 2025</i>	<i>Realisasi Benchmark Kinerja Kutai Timur 2025</i>	Keterangan
1	2	3	4	5	6				7
5	meningkatnya pelaku usaha yang tertib berusaha	persentase pertumbuhan pelaku usaha yang telah memperoleh izin sesuai dengan ketentuan	%	9,75	-	-	-	-	-
6	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP Dinas Perdagangan	Nilai	73,12	-	75,40	73,34	60,55	Data pembandingan diambil dari nilai LKJIP OPD Provinsi dan OPD Kabupaten/Kota yang menangani urusan perdagangan

Sumber : Dinas Perdagangan, Portal Satu Data Kemendag, Portal BPS (2025)

Berdasarkan tabel 19 diatas, dapat diketahui bahwa hanya 2 indikator kinerja yang memiliki data realisasi nasional yaitu Indikator pertumbuhan nilai ekspor non migas yang diambil dari portal data Kementerian Perdagangan <https://satudata.kemendag.go.id/> dan indikator inflasi pangan bergejolak yang diambil dari Badan Pusat Statistik <https://www.bps.go.id/id>, sedangkan realisasi kinerja Dinas Perdagangan Kota Balikpapan untuk 4 indikator lainnya tidak dapat disandingkan dengan SPM/ Pemerintah Daerah lainnya/ Standar Nasional (Benchmark Kinerja), karena perbedaan indikator kinerja.

Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan *benchmark* kinerja juga disusun berdasarkan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025–2029, sebagai upaya menjaga kesinambungan pengukuran dan evaluasi kinerja pada masa transisi perencanaan. Penyajian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran awal posisi capaian kinerja perangkat daerah terhadap standar kinerja yang relevan sebagai *baseline* pengukuran kinerja pada periode perencanaan baru, sebagaimana disajikan pada tabel berikut,

Tabel 20 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan atas Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025–2029 terhadap SPM/Standar Nasional/Internasional (Benchmark Kinerja)

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Kinerja 2025	<i>Realisasi Benchmark Kinerja Provinsi Kalimantan Timur 2025</i>	<i>Realisasi Benchmark Kinerja Kota Bontang 2025</i>	<i>Realisasi Benchmark Kinerja Kutai Timur 2025</i>	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Nilai Tambah Sektor Perdagangan	Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan (%)	%	9,72	-	-	-	-
2	Meningkatnya Daya Saing Perdagangan	Persentase Pertumbuhan Omset Pelaku Usaha Perdagangan	%	1,84	-	-	-	-
3	Terjaganya stabilitas harga barang kebutuhan	Koefisien Variasi Harga antar Waktu	%	5,05	-	-	-	-

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Kinerja 2025	<i>Realisasi Benchmark Kinerja Provinsi Kalimantan Timur 2025</i>	<i>Realisasi Benchmark Kinerja Kota Bontang 2025</i>	<i>Realisasi Benchmark Kinerja Kutai Timur 2025</i>	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	pokok dan barang penting							
4	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai	73,12	75,40	73,34	60,55	Data pembanding diambil dari nilai LKJIP OPD Provinsi dan OPD Kabupaten/Kota yang menangani urusan perdagangan

Sumber : Tim Pengolah Data, Dinas Perdagangan (2025)

Berdasarkan tabel 20 diatas, dapat diketahui realisasi kinerja Dinas Perdagangan Kota Balikpapan untuk ke 4 indikator lain tidak dapat disandingkan dengan SPM/ Pemerintah Daerah lainnya/ Standar Nasional (Benchmark Kinerja), karena perbedaan indikator kinerja.

3.2.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan serta alternatif solusi yang telah dilakukan dalam rangka pencapaian sasaran disajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 21 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Alternatif Solusi (yang sudah dilakukan)	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	$7=6/7^* 100$	8	9	10
1	meningkatnya nilai ekspor komoditas non migas	pertumbuhan nilai ekspor non migas	%	6,50	-16,47	-253%	Penurunan ekspor Kota Balikpapan dipengaruhi dominasi batubara dan CPO, dimana turunnya harga batubara sejak	Mengurangi ketergantungan terhadap migas, batubara dan CPO sebagai tumpuan komoditi ekspor Kota Balikpapan	Sasaran strategis tidak bertumpu pada nilai ekspor tetapi mendorong peningkatan omzet pelaku usaha

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Alternatif Solusi (yang sudah dilakukan)	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	$7 = \frac{6}{7} \times 100$	8	9	10
							April 2025 serta isu deforestasi yang menekan permintaan CPO pada Juli–Agustus 2025 berdampak pada penurunan total ekspor tahun berjalan.	serta mendorong hilirisasi guna meningkatkan daya saing daerah dan memperluas pasar produk unggulan daerah	berorientasi dan berpotensi ekspor dengan harapan akan mengurangi ketergantungan terhadap dominasi komoditi ekspor berupa migas, batubara, dan CPO
2	meningkatnya perlindungan konsumen	persentase wajib tera yang melakukan tera / tera ulang	%	89,00	94,56	106%	Terselenggaranya pelayanan tera/tera ulang yang diikuti masyarakat pemilik UTTP yang didukung intensifnya pengawasan	Melaksanakan Pelayanan Metrologi tujuan utama dalam rangka keberhasilan pelayanan optimal kepada pelaku	Menggiatkan sosialisasi, edukasi, dan pengawasan kegiatan kemetrologian

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Alternatif Solusi (yang sudah dilakukan)	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7=6/7* 100	8	9	10
							kegiatan kemetrolagian	usaha/pemilik UTTP	
3	Terjaganya stabilitas harga bahan pokok	inflasi pangan bergejolak	%	(3-5)	4,58	100%	1. Meningkatnya koordinasi antara semua pemangku kepentingan di Kota Balikpapan maupun secara nasional 2. Beberapa Kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah turut berkontribusi dalam	1. Pasar Murah 2. koordinasi antar instansi terkait seperti Perwakilan dari BUMN Pangan di daerah, Bank Indonesia dan lain-lain 3. Pemantauan harga barang kebutuhan pokok dapat memainkan peran penting dalam	1. Penambahan frekuensi pasar murah setiap tahunnya 2. Pengembangan dashboard pemantauan harga dan stok barang pokok dan barang penting

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Alternatif Solusi (yang sudah dilakukan)	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7=6/7* 100	8	9	10
							terkendali inflasi 3. Terjaganya pasokan barang kebutuhan pokok 4. Monitoring dan pengawasan stok rutin dilakukan oleh Dinas Perdagangan Kota Balikpapan untuk memastikan ketersediaan pasokan,	pengendalian inflasi	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Alternatif Solusi (yang sudah dilakukan)	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	$7=6/7^*100$	8	9	10
							mencegah praktik penimbunan atau distribusi yang tidak lancar		
4	meningkatnya sarana distribusi yang representatif	persentase sarana distribusi perdagangan yang dibangun / ditingkatkan kapasitasnya / direvitalisasi	%	8,33	8,33	100%	1. Perencanaan kegiatan peningkatan dan revitalisasi sarana distribusi perdagangan yang telah disusun secara sistematis dan berbasis pada prioritas kebutuhan daerah.	1. melakukan identifikasi dan pemetaan kebutuhan sarana distribusi perdagangan yang akan dibangun, ditingkatkan kapasitasnya, atau direvitalisasi.	1. Mengidentifikasi lokasi potensial lainnya untuk peningkatan /revitalisasi pada tahun anggaran berikutnya 2. Meningkatkan kualitas sarana

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Alternatif Solusi (yang sudah dilakukan)	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7=6/7* 100	8	9	10
							2. Ketersediaan dan realisasi anggaran yang memadai serta tepat waktu.	2. Pengawasan rutin terhadap progres kegiatan dan kualitas pekerjaan	distribusi perdagangan sesuai standar teknis dan ketentuan yang berlaku.
5	meningkatnya pelaku usaha yang tertib berusaha	persentase pertumbuhan pelaku usaha yang telah memperoleh izin sesuai dengan ketentuan	%	26,00	9,75	38%	1. Dinas perdagangan tidak terlibat untuk Penerbitan Izin Usaha pengelolaan pasar rakyat, pusat perbelanjaan dan izin usaha toko swalayan,	1. Melakukan rapat koordinasi dengan beberapa instansi terkait dan juga kementerian perdagangan dan BKPM serta melakukan	Melakukan Sosialisasi kepada pelaku usaha SKPLMB dan Pemilik Gudang guna memberikan Edukasi kepada Pelaku usaha secara intensif

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Alternatif Solusi (yang sudah dilakukan)	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	$7 = \frac{6}{7} \times 100$	8	9	10
							hal ini dikarenakan usaha tersebut dalam kategori beresiko rendah yang menyebabkan izin dapat terbit secara otomatis tanpa perlu verifikasi dari dinas perdagangan kota Balikpapan 2. Untuk Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW) hingga saat ini tidak pernah ada permohonan	studi tiru pada Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kota Surabaya guna mencari kesepakatan perihal perizinan gudang 2. Melakukan sosialisasi secara tatap muka kepada pelaku usaha SKPLMB dan Pemilik Gudang	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Alternatif Solusi (yang sudah dilakukan)	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7=6/7* 100	8	9	10
							STPW, sehingga tidak pernah dilakukan verifikasi dan penerbitan STPW 3. Untuk SKPLMB-golongan B dan C Kota Balikpapan memiliki Perda 16 Tahun 2000 yang membatasi penjualan minuman beralkohol hanya di Hotel Berbintang	guna memberikan Edukasi kepada Pelaku usaha	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Alternatif Solusi (yang sudah dilakukan)	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7=6/7* 100	8	9	10
							4. Penerbitan Tanda Daftar Gudang terkendala dengan kurang tereduksinya Pemohon dalam pemenuhan persyaratan		
6	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP Dinas Perdagangan	Nilai	73,00	73,12	100%	1. Adanya komitmen pimpinan untuk melaksanakan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dalam rangka mewujudkan good dan clean	Pemberian reward dan punishment dalam rangka peningkatan motivasi kinerja pegawai	Peningkatan kualitas pegawai melalui bimbingan teknis atau pelatihan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Alternatif Solusi (yang sudah dilakukan)	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7=6/7* 100	8	9	10
							governance. Komitmen ditunjukkan dengan memberi arahan kepada staf pada saat apel pagi maupun pada saat rapat rutin staf. 2. Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang Terintegrasi melalui penggunaan aplikasi diantaranya E-		

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Alternatif Solusi (yang sudah dilakukan)	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7=6/7* 100	8	9	10
							Office, SIPD, SIPKD, Siperangko, SIRUP, LPSE, e-SAKIP, Siporter Bapok, dan sebagainya 3. Pelaksanaan rapat rutin tiap bulan pembahasan progress realisasi fisik dan anggaran 4. Pelaksanaan Penetapan Indikator Kinerja Individu yang tertuang didalam		

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Alternatif Solusi (yang sudah dilakukan)	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	$7 = \frac{6}{7} \times 100$	8	9	10
							Perjanjian Kinerja dan SKP yang telah ditetapkan		

Sumber : Tim pengolah data, Dinas Perdagangan (2025)

Sehubungan dengan Tahun 2025 sebagai masa transisi perencanaan, analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja berdasarkan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025–2029 disajikan sebagaimana tabel berikut

Tabel 22 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan atas Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025–2029

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Alternatif Solusi (yang sudah dilakukan)	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	$7 = \frac{6}{7} \times 100$	8	9	10
1	Meningkatnya Nilai Tambah Sektor Perdagangan	Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan (%)	%	9,77	9,72	99%	1. Perlambatan konsumsi rumah tangga yang disebabkan oleh melemahnya daya beli masyarakat 2. penurunan kinerja ekspor 3. penurunan belanja pemerintah	1. Dinas Perdagangan melakukan penguatan kelancaran distribusi barang melalui koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait guna menjaga ketersediaan	1. memperkuat koordinasi lintas sektor guna memastikan kelancaran distribusi barang, khususnya komoditas strategis, sehingga stabilitas pasokan dan harga tetap terjaga.

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Alternatif Solusi (yang sudah dilakukan)	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	$7 = \frac{6}{7} \times 100$	8	9	10
							akibat efisiensi anggaran	an pasokan dan stabilitas harga, khususnya barang kebutuhan pokok. 2. peningkatan kualitas sarana dan prasarana perdagangan, termasuk revitalisasi dan penataan	2. Pengembangan digitalisasi perdagangan

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Alternatif Solusi (yang sudah dilakukan)	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	$7 = \frac{6}{7} \times 100$	8	9	10
								pasar rakyat 3. Pemberdayaan pelaku usaha perdagangan yang dilaksanakan melalui fasilitasi promosi produk, serta dukungan pemasaran produk dalam negeri untuk diekspor	

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Alternatif Solusi (yang sudah dilakukan)	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	$7 = \frac{6}{7} \times 100$	8	9	10
2	Meningkatnya Daya Saing Perdagangan	Persentase Pertumbuhan Omset Pelaku Usaha Perdagangan	%	1,50	1,84	123%	Optimalisasi fasilitasi promosi produk unggulan, kemitraan, pendampingan, dan kerjasama dalam mendukung pengembangan produk bagi pelaku usaha berorientasi dan berpotensi ekspor	1. Meningkatkan promosi melalui pameran dagang, temu usaha, misi dagang d luar atau dalam daerah, baik nasional maupun internasional 2. Meningkatkan koordinasi	1. Meningkatkan pendampingan dan fasilitasi terhadap pelaku usaha berorientasi dan berpotensi ekspor guna meningkatkan akses pasar serta standarisasi produk 2. Memperkuat dan memperluas kerjasama kemitraan meningkatkan koordinasi dengan instansi

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Alternatif Solusi (yang sudah dilakukan)	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	$7 = \frac{6}{7} \times 100$	8	9	10
								dan kolaborasi terkait kemitraan guna meningkatkan daya saing perdagangan 3. meningkatkan kemampuan pelaku usaha berorientasi dan berpotensi ekspor melalui bimbingan	terkait perizinan dan melakukan sosialisasi, monitoring dan evaluasi terhadap proses perizinan sektor perdagangan

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Alternatif Solusi (yang sudah dilakukan)	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	$7 = \frac{6}{7} \times 100$	8	9	10
								teknis terkait 4. melakukan verifikasi teknis terhadap pengajuan perizinan sektor perdagangan	
3	Terjaganya stabilitas harga barang kebutuhan pokok dan barang penting	Koefisien Variasi Harga antar Waktu	%	5,20	5,05	102,88 %	1. Meningkatnya koordinasi antara semua pemangku kepentingan	1. Pasar Murah 2. koordinasi antar instansi terkait seperti Perwakilan	1. Penambahan frekuensi pasar murah setiap tahunnya 2. Pengembangan dashboard pemantauan

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Alternatif Solusi (yang sudah dilakukan)	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	$7 = \frac{6}{7} \times 100$	8	9	10
							n di Kota Balikpapan maupun secara nasional 2. Beberapa Kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah turut berkontribusi dalam terkendali inflasi 3. Terjaganya pasokan	dari BUMN Pangan di daerah, Bank Indonesia dan lain- lain 3. Pemantauan harga barang kebutuhan pokok dapat memainkan peran penting dalam pengendalian inflasi	harga dan stok barang pokok dan barang penting

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Alternatif Solusi (yang sudah dilakukan)	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	$7 = \frac{6}{7} \times 100$	8	9	10
							barang kebutuhan pokok 4. Monitoring dan pengawasan stok rutin dilakukan oleh Dinas Perdagangan Kota Balikpapan untuk memastikan ketersediaan		

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Alternatif Solusi (yang sudah dilakukan)	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	$7 = \frac{6}{7} \times 100$	8	9	10
							pasokan, mencegah praktik penimbunan atau distribusi yang tidak lancar		
4	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai	73,00	73,12	100%	1. Adanya komitmen pimpinan untuk melaksanakan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	Pemberian reward dan punishment dalam rangka peningkatan motivasi kinerja pegawai	Peningkatan kualitas pegawai melalui bimbingan teknis atau pelatihan

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Alternatif Solusi (yang sudah dilakukan)	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	$7 = \frac{6}{7} \times 100$	8	9	10
							ah dalam rangka mewujud kan good dan clean governan ce. Komitme n ditunjukk an dengan memberi arahan kepada staf pada saat apel pagi maupun pada saat		

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Alternatif Solusi (yang sudah dilakukan)	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	$7 = \frac{6}{7} \times 100$	8	9	10
							rapat rutin staf. 2. Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang Terintegrasi melalui penggunaan aplikasi diantaranya E-Office, SIPD,		

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Alternatif Solusi (yang sudah dilakukan)	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	$7 = \frac{6}{7} \times 100$	8	9	10
							SIPKD, Siperang ko, SIRUP, LPSE, e- SAKIP, Siporter Bapak, dan sebagain ya 3. Pelaksana an rapat rutin tiap bulan pembaha san progress realisasi fisik dan anggaran		

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Alternatif Solusi (yang sudah dilakukan)	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	$7 = \frac{6}{7} \times 100$	8	9	10
							4. Pelaksanaan Penetapan Indikator Kinerja Individu yang tertuang didalam Perjanjian Kinerja dan SKP yang telah ditetapkan		

Catatan : tanda (*) menunjukkan data yang digunakan adalah Tahun 2025 karena data Tahun 2026 belum rilis

Sumber : Tim pengolah data, Dinas Perdagangan (2025)

3.2.6 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja (Perjanjian Kinerja)

Berikut adalah analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja:

Tabel 23 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja pada Masa Transisi Renstra

No	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Renstra Tahun 2021-2026)			Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Atas Renstra Tahun 2025-2029			Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja		
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	meningkatnya nilai ekspor komoditas non migas	pertumbuhan nilai ekspor non migas	-253,38	Meningkatnya Daya Saing Perdagangan	Persentase Pertumbuhan Omset Pelaku Usaha Perdagangan	122,67	Program Pengembangan Ekspor	Nilai ekspor bersih non migas	2000,00	3256,74	163%
							Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi	Persentase pelaku usaha binaan yang difasilitasi promosi dagang melalui	70,00	99,00	141%

No	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Renstra Tahun 2021-2026)			Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Atas Renstra Tahun 2025-2029			Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja		
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	pameran dagang, misi dagang dan peningkatan citra produk			
							Program Penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri	Persentase pelaku usaha binaan yang meningkatkan omsetnya	70,00	81,25	116%
							Kegiatan Pelaksanaan	Persentase pelaku usaha	80,00	114,00	143%

No	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Renstra Tahun 2021-2026)			Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Atas Renstra Tahun 2025-2029			Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja		
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							promosi, pemasaran dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri	binaan yang difasilitasi promosi dan pemasaran			
2	meningkatkan perlindungan konsumen	persentase wajib tera yang melakukan tera / tera ulang	106,25				Program Standardisasi dan perlindungan konsumen	Persentase alat – alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) bertanda tera sah yang berlaku	74,00	77,30	104%

No	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Renstra Tahun 2021-2026)			Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Atas Renstra Tahun 2025-2029			Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja		
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							Kegiatan Pelaksanaan metrologi legal berupa tera, tera ulang dan pengawasan	Persentase alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) yang ditera/tera ulang dalam tahun berjalan	74,00	80,00	108%
3	meningkatkan pelaku usaha yang tertib berusaha	persentase pertumbuhan pelaku usaha yang telah memperoleh izin	37,5				Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	Persentase pelaku usaha yang telah diverifikasi dan memperoleh	70,00	33,00	47%

No	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Renstra Tahun 2021-2026)			Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Atas Renstra Tahun 2025-2029			Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja		
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		sesuai dengan ketentuan						rekomendasi			
							Kegiatan Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan	Persentase rekomendasi Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan yang diterbitkan sesuai dengan ketentuan	70,00	0,00	0%

No	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Renstra Tahun 2021-2026)			Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Atas Renstra Tahun 2025-2029			Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja		
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Gudang	Persentase gudang yang mempunyai TDG	58,00	89,52	154%
							Kegiatan Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan Minuman Beralkohol Golongan B dan C untuk Pengecer dan Penjual Langsung Minum di Tempat	Persentase rekomendasi izin Usaha Perdagangan Minuman Beralkohol Golongan B dan C sesuai dengan ketentuan	100,00	0,00	0%

No	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Renstra Tahun 2021-2026)			Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Atas Renstra Tahun 2025-2029			Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja		
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
4	Terjaganya stabilitas harga bahan pokok	inflasi pangan bergejolak	100	Terjaganya stabilitas harga barang kebutuhan pokok dan barang penting	Koefisien Variasi Harga antar Waktu	102,88	Program Stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting	Persentase penurunan koefisien variasi harga antar waktu	5,20	5,05	102,88%
							Kegiatan Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah dokumen data stok barang kebutuhan pokok dan barang penting	12,00	12,00	100%

No	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Renstra Tahun 2021-2026)			Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Atas Renstra Tahun 2025-2029			Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja		
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							Kegiatan Pengendalian harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat pasar kabupaten /kota	Persentase barang kebutuhan pokok dan barang penting yang sesuai dengan Harga Acuan	72,00	31,00	43%
5	meningkatkan sarana distribusi yang representatif	persentase sarana distribusi perdagangan yang dibangun / ditingkatkan kapasitas	100				Program peningkatan sarana distribusi perdagangan	Persentase sarana distribusi perdagangan yang terkelola	87,00	80,00	92%

No	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Renstra Tahun 2021-2026)			Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Atas Renstra Tahun 2025-2029			Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja		
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		ya / direvitalisasi					Kegiatan Pembangunan dan pengelolaan sarana distribusi perdagangan	Persentase pengembangan dan pengelolaan sarana distribusi perdagangan di wilayah kerjanya	86,00	96,00	112%
							Kegiatan Pembinaan terhadap pengelola sarana distribusi perdagangan masyarakat di wilayah kerjanya	Persentase pengelola sarana distribusi perdagangan yang dikendalikan	100,00	100,00	100%

No	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Renstra Tahun 2021-2026)			Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Atas Renstra Tahun 2025-2029			Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja		
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP Dinas Perdagangan	100,16	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	100,16	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Internal Perangkat Daerah	82,00	75,24	92%
							Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah Komponen Perencanaan, Pengukuran dan Pelaporan Kinerja	55,00	58,38	106%

No	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Renstra Tahun 2021-2026)			Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Atas Renstra Tahun 2025-2029			Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja		
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	IKM Layanan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	86,00	75,44	88%
							Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	IKM Layanan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	81,00	75,84	94%
							Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	IKM Layanan Administrasi Umum Perangkat Daerah	86,00	75,25	88%

No	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Renstra Tahun 2021-2026)			Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Atas Renstra Tahun 2025-2029			Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja		
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							Kegiatan Pengadaa n Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerinta h Daerah	Indeks Kepuasan Masyarak at (IKM) Layanan Pengadaa n Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerinta h Daerah	76,00	74,35	98%
							Kegiatan Penyediaa n Jasa Penunjang Urusan Pemerinta han Daerah	IKM Layanan Penyediaa n Jasa Penunjang Urusan Pemerinta han Daerah	86,00	76,03	88%

No	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Renstra Tahun 2021-2026)			Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Atas Renstra Tahun 2025-2029			Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja		
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	IKM Layanan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	76,00	74,90	99%
Keterangan: Tahun 2025 merupakan masa transisi perencanaan dari Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2021–2026 menuju Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025–2029. Sasaran strategis dan indikator kinerja pada kedua dokumen perencanaan tersebut dapat berbeda sebagai konsekuensi penyesuaian arah kebijakan dan fokus pembangunan. Program dan kegiatan yang disajikan pada tabel ini bersifat berkelanjutan dan tetap relevan dalam mendukung pencapaian sasaran strategis lintas periode perencanaan.											

Sumber : Tim pengolah data, Dinas Perdagangan (2025)

Tabel 23 menyajikan keterkaitan antara sasaran strategis, indikator kinerja, serta program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan Kota Balikpapan pada Tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025. Penyajian ini disusun dengan mengacu pada Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2021–2026 dan Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025–2029, mengingat Tahun 2025 merupakan masa transisi perencanaan. Perbedaan sasaran strategis dan indikator kinerja pada kedua dokumen perencanaan tersebut merupakan konsekuensi penyesuaian arah kebijakan dan fokus pembangunan, sementara program dan kegiatan yang dilaksanakan bersifat berkelanjutan dan tetap relevan dalam mendukung pencapaian kinerja lintas periode perencanaan.

Sasaran Strategis meningkatnya nilai ekspor komoditas non migas dengan indikator kinerja pertumbuhan nilai ekspor non migas pada Tahun 2025 yang mengacu pada Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2021–2026 tercapai sebesar -253,38%, Sasaran Strategis meningkatnya perlindungan konsumen dengan indikator kinerja persentase wajib tera yang melakukan tera / tera ulang pada Tahun 2025 yang mengacu pada Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2021–2026 tercapai sebesar 106,25%, Sasaran Strategis meningkatnya pelaku usaha yang tertib berusaha dengan indikator kinerja persentase pertumbuhan pelaku usaha yang telah memperoleh izin sesuai dengan ketentuan pada Tahun 2025 yang mengacu pada Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2021–2026 tercapai sebesar 37,5% sementara sasaran strategis Meningkatnya Daya Saing Perdagangan dengan indikator kinerja Persentase Pertumbuhan Omset Pelaku Usaha Perdagangan pada Tahun 2025 yang mengacu pada Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025–2029 tercapai sebesar 122,67%, melalui pelaksanaan program/kegiatan diantaranya,

1. Program pengembangan ekspor; Kegiatan penyelenggaraan promosi dagang melalui pameran dagang dan misi dagang bagi produk ekspor

unggulan yang terdapat pada 1 (satu) kabupaten/kota. Pencapaian tersebut didukung oleh pelaksanaan yaitu

a. Pameran Jogja Terintegrasi 2025

Dinas Perdagangan Kota Balikpapan berpartisipasi dalam kegiatan pameran dagang nasional yang diselenggarakan pada tanggal 20-23 Februari 2025. Berlokasi di Jogja City Mall, Yogyakarta. Pelaku usaha binaan yang difasilitasi sebagai peserta pameran sebanyak 2 (dua) pelaku usaha dan 3 (tiga) pelaku usaha sebagai pengunjung pameran, para pelaku usaha yang diikutsertakan ialah hasil dari kegiatan kurasi yaitu Micro Business Development 2025 oleh Dinas Perdagangan sebagai wadah kurasi bagi pelaku usaha yang akan difasilitasi oleh Dinas Perdagangan Kota Balikpapan. Dalam kegiatan Jogja Terintegrasi ini masing masing pelaku usaha membawa produk unggulan untuk dipamerkan dan dilakukan transaksi dagang.

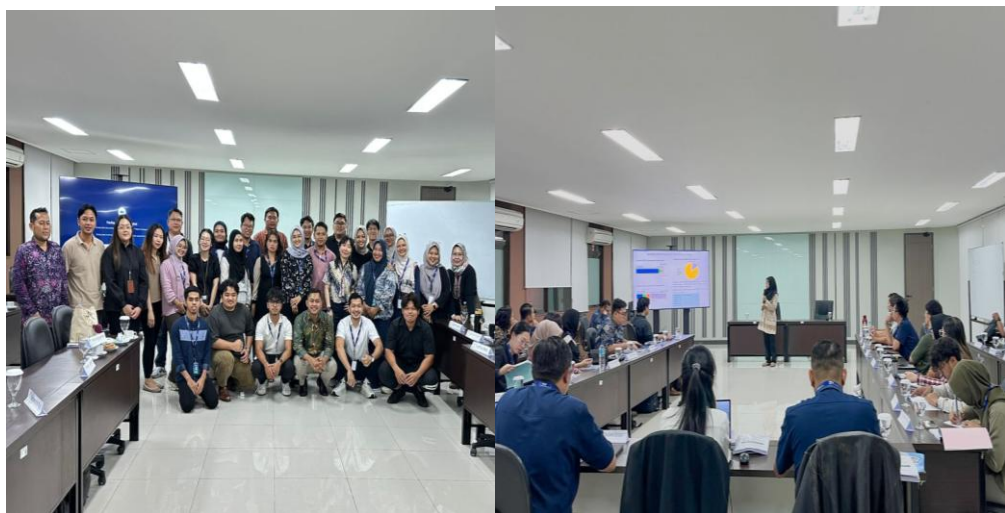


Gambar 1 Dokumentasi Pameran Dagang Nasional Jogja Terintegrasi 2025

b. Pelatihan Prosedur Ekspor PPEJP 2025

Pelatihan diadakan oleh Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Ekspor dan Jasa Perdagangan (PPEJP) Kementerian Perdagangan di Jakarta dengan bertajuk “Prosedur Ekspor” pada tanggal 24-26 Juni 2025.

Pelatihan ini dirancang untuk memberikan wawasan menyeluruh kepada para pelaku usaha, eksportir pemula, staf ekspor perusahaan, maupun pihak-pihak yang terlibat dalam perdagangan internasional, terkait proses dan tata kelola ekspor barang ke luar negeri. Pelaku usaha yang diikutsertakan pada Pelatihan ini sebanyak 3 (tiga) orang diantaranya ialah 1 (satu) orang ASN analis perdagangan ahli muda untuk pelayanan ekspor sekaligus pendamping terhadap 2 (dua) orang pelaku usaha yang difasilitasi pelatihan prosedur ekspor di PPEJP Kemendag RI.



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Prosedur Ekspor (PPEJP) 2025

c. *Trade Expo Indonesia (TEI) 2025*

Dinas Perdagangan Kota Balikpapan berpartisipasi dalam pameran perdagangan internasional tahunan Trade Expo Indonesia (TEI) 2025 ke-40 yang digelar oleh Kementerian Perdagangan Republik Indonesia dengan tema “Discover Indonesia’s Excellence: Trade Beyond Boundaries”. Trade Expo Indonesia (TEI) 2025 diselenggarakan pada tanggal 15 – 19 Oktober 2025 yang bertempat di ICE BSD City Tangerang dengan mengikutsertakan 2 (dua) pelaku usaha produk unggulan Kota Balikpapan.



Gambar 3 Dokumentasi kegiatan Trade Expo Indonesia (TEI) 2025

d. Fasilitas Promosi ke Galeri UKM Kalimantan Timur di Samarinda

Kegiatan fasilitasi Dinas Perdagangan Kota Balikpapan kepada pelaku usaha Kota Balikpapan ke Galeri UMKM yang dikelola oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Timur di Samarinda dilaksanakan pada tanggal 14 November 2025 sebagai langkah strategis dalam mendukung promosi, pemasaran, dan penguatan daya saing produk pelaku usaha Kota Balikpapan.



Gambar 4 Dokumentasi Promosi ke Galeri UKM Kalimantan Timur di Samarinda

2. Program penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri; Kegiatan pelaksanaan promosi, pemasaran dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri. Pencapaian tersebut didukung oleh pelaksanaan yaitu

a. Rapat Micro Business Development dan Klinik Ekspor

Rapat Kegiatan *Micro Business Development* (MBD) 2025 adalah salah satu tahapan kurasi fasilitasi dari Dinas Perdagangan Kota Balikpapan untuk melaksanakan kegiatan Tahun Anggaran 2025. rapat kurasi ini dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali di Ruang Rapat Neraca Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Balikpapan pada tanggal 05 dan 06 Februari 2025. dan rapat klinik ekspor bertujuan untuk mendorong peningkatan jumlah pelaku usaha yang mampu melakukan ekspor secara mandiri, sehingga kontribusi Kota Balikpapan terhadap arus perdagangan luar negeri dapat terus meningkat. Rapat Klinik Ekspor terlaksana sebanyak 2 (dua) kali di Ruang Rapat Neraca Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Balikpapan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 09 April 2025 dimana Dinas Perdagangan Kota Balikpapan melakukan



Gambar 5 Dokumentasi Rapat Micro Business Development 05 Februari 2025



Gambar 6 Dokumentasi Rapat Micro Business Development 06 Februari 2025



Gambar 7 Dokumentasi Diskusi dan Pertemuan dengan PUM Belanda 09 April 2025



Gambar 8 Dokumentasi Rapat dengan Klinik Ekspor 03 Sept 2025

b. Video Profil Produk Unggulan Kota Balikpapan

Dalam rangka meningkatkan daya saing dan perluasan promosi produk unggulan daerah, Dinas Perdagangan Kota Balikpapan melaksanakan penguatan strategi promosi yang adaptif melalui media visual modern dan kreatif. Upaya ini diwujudkan dalam pembuatan video profil Produk Unggulan Kota Balikpapan pada Agustus 2025, yang diawali dengan pengenalan peran dan fungsi Bidang Perdagangan Luar Negeri sebagai bentuk penyampaian informasi yang lebih efektif, persuasif, dan menjangkau masyarakat serta calon mitra usaha secara lebih luas.



Gambar 9 Tampilan awal Video Profil Produk Unggulan Kota Balikpapan

c. Temu Usaha Sinergi Bisnis Balikpapan – Surabaya

Dinas Perdagangan Kota Balikpapan melakukan kegiatan Temu Usaha Sinergi Bisnis Kota Balikpapan dengan Kota Surabaya pada tanggal 19 – 21 Agustus di Surabaya, Jawa Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk membuka peluang hubungan bisnis antara pelaku UMKM Kota Balikpapan dengan pelaku UMKM Kota Surabaya. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan baru melalui pembelajaran dan pengamatan langsung di lapangan. Peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan Temu Usaha Sinergi Bisnis Balikpapan – Surabaya

berjumlah sebanyak 7 (tujuh) pelaku usaha yang dipilih berdasarkan hasil kurasi “Micro Business Development”.



Gambar 10 Dokumentasi Temu Usaha Sinergi Bisnis Balikpapan - Surabaya

d. Bali Internasional Business Connect (BIBC) 2025

BIBC 2025 merupakan forum internasional yang mempertemukan pelaku usaha dengan buyer, investor, dan mitra strategis global melalui *business matching* dan promosi produk. Dinas Perdagangan Kota Balikpapan turut memfasilitasi 1 (satu) pelaku usaha binaan mengikuti acara tersebut pada tanggal 25 – 27 September 2025 yang bertempat di Lippo Mall Kuta, Bali. Kegiatan yang menghadirkan 11 buyer dari Australia, Malaysia, dan New Zealand ini menghasilkan minat buyer terhadap produk Kopi Kalimantan dari pelaku usaha binaan yang difasilitasi, dengan dua kesepakatan awal transaksi dan dua potensi tindak lanjut melalui uji coba produk.



Gambar 11 Dokumentasi Bali Internasional Business Connect (BIBC) 2025

2. Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen, Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan.

Pencapaian tersebut didukung oleh pelaksanaan yaitu

- a. Melaksanakan Pelayanan Metrologi tujuan utama dalam rangka keberhasilan pelayanan optimal kepada pelaku usaha/ pemilik UTTP di Kota Balikpapan, sesuai SKKPTU (Surat Keterangan Kemampuan Pelayanan Tera dan Tera Ulang dapat berjalan tetap berpedoman kepada kewenangan, kemampuan yang diberikan.



Gambar 12 Pelaksanaan verifikasi alat standar ukur di kantor UPTD Metrologi Kota Balikpapan

- b. Pelayanan Tera, Tera Ulang di Kantor, ditempat terpasang/ Perusahaan, dipasar seluruh Kota Balikpapan dengan pola mendatangi pemilik UTTP sesuai jadwal.



Gambar 13 Pengujian Tera Ulang Tangki Ukur Mobil di workshop kantor UPTD Metrologi Kota Balikpapan



Gambar 14 Sidang Tera/Tera Ulang alat UTTP di Pasar

- c. Pelayanan keliling Tera Ulang Alat Ukur Tera Timbangan dan perlengkapan UTTP sesuai jadwal dengan sasaran pemilik UTTP dan pelaku usaha , mengundang para asosiasi/ pengurus pasar UPTD Pasar untuk dapat membantu menyampaikan informasi kepada pelaku usaha (Pedagang) terkait jadwal pelaksana Tera, Tera Ulang sesuai jadwal.



Gambar 15 Pelayanan keliling pasar untuk mengundang wajib tera

- d. Memberikan Sosialisasi atau pemahaman kepada pemilik UTTP Pentingnya alat UTTP yang digunakan Tera Ulang Setiap Tahunnya.
- e. Melakukan Pengawasan/ Monitoring sebagai langkah evaluasi terhadap hasil pelaksana Tera Ulang.



Gambar 16 Pengawasan wajib tera (pemilik UTTP) di pasar

- f. Penyuluhan Metrologi Legal secara langsung menggunakan metode tatap muka yang ditujukan kepada pelaku usaha secara efektif dan efisien
- g. Penyuluhan Metrologi Legal secara tidak langsung melalui media sosial (instagram) yang ditujukan kepada masyarakat dengan mengusung tema Masyarakat Melek Metrologi (3M).
- h. Penyuluhan Metrologi Legal secara tidak langsung melalui media cetak (brosur dan surat himbauan) yang ditujukan kepada Pelaku Usaha dan masyarakat di Wilayah Setempat



Gambar 17 Penyerahan surat undangan sidang tera UTTP kepada wajib tera

3. Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan, Kegiatan Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan. Pencapaian tersebut didukung oleh pelaksanaan yaitu melakukan kegiatan rutin monitoring ke pelaku usaha, dengan melakukan pembinaan kepada pelaku usaha sekaligus memberikan edukasi perihal perizinan penjual langsung minuman beralkohol Golongan B dan C (SKPL-MB Gol. B dan C), tanda daftar gudang (TDG) serta legalitas toko/toko swalayan/pusat perbelanjaan

Sasaran Strategis Terjaganya stabilitas harga bahan pokok dengan indikator kinerja inflasi pangan bergejolak pada Tahun 2025 yang mengacu pada Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2021–2026 tercapai sebesar 100%, Sasaran Strategis meningkatnya meningkatnya sarana distribusi yang representatif dengan indikator kinerja persentase sarana distribusi perdagangan yang dibangun / ditingkatkan kapasitasnya / direvitalisasi pada Tahun 2025 yang mengacu pada Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2021–2026 tercapai sebesar 100%, sementara sasaran strategis Terjaganya stabilitas harga barang kebutuhan pokok dan barang penting dengan indikator kinerja Koefisien Variasi Harga antar Waktu pada Tahun 2025 yang mengacu pada Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025–2029 tercapai sebesar 102,88%, melalui pelaksanaan program/kegiatan diantaranya,

1. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting, Kegiatan Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota. Beberapa hal yang mendukung tercapainya indikator kinerja antara lain :
 - a. Meningkatnya koordinasi antara semua pemangku kepentingan di Kota Balikpapan maupun secara nasional dimana Kementerian Dalam Negeri mengadakan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi setiap minggu dan TPID Kota Balikpapan maupun Dinas Perdagangan juga rutin mengadakan rapat koordinasi.
 - b. Beberapa Kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah turut berkontribusi dalam terkendali inflasi diantara nya adalah penurunan harga eceran tertinggi pupuk subsidi serta penyederhanaan penyalurannya, sehingga input biaya produksi para petani menurun.
 - c. Kebijakan pemerintah untuk menahan harga BBM dan LPG bersubsidi juga turut berkontribusi dalam pengendalian inflasi karena mampu menahan tekanan pada komponen *administered prices*, menjaga stabilitas biaya distribusi dan produksi, serta mengendalikan ekspektasi kenaikan harga di masyarakat sehingga daya beli tetap terjaga.

- d. Program bantuan pangan yang dilaksanakan oleh BULOG berupa Beras dapat membantu menopang daya beli masyarakat.
- e. Terjaganya pasokan barang kebutuhan pokok seperti beras, bawang merah, telur ayam di kota Balikpapan karena stabilnya produksi dari daerah pemasok.
- f. Digitalisasi dan transparansi data harga melalui pemanfaatan sistem informasi harga pangan dan dashboard pemantauan stok memungkinkan pengambilan kebijakan yang lebih cepat, akurat, dan tepat sasaran dalam menjaga stabilitas pasokan dan harga
- g. Monitoring dan pengawasan stok rutin dilakukan oleh Dinas Perdagangan Kota Balikpapan untuk memastikan ketersediaan pasokan, mencegah praktik penimbunan atau distribusi yang tidak lancar. Sehingga memungkinkan untuk dapat dilakukan intervensi yang cepat dan tepat apabila terjadi potensi kelangkaan yang dapat memicu kenaikan harga.

Pelaksanaan kegiatan stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan penting yang mendukung tercapainya sasaran diantaranya :

- a. Melaksanakan pemantauan harga barang kebutuhan pokok dan penting
Dalam rangka mendukung kebijakan pemenuhan ketersediaan dan keterjangkauan harga barang kebutuhan pokok dan penting bagi masyarakat maka diperlukan basis data yang akurat guna memastikan efektivitas kebijakan dalam bentuk data harga barang kebutuhan pokok dan barang penting yang andal dan kontinyu. Dinas Perdagangan melakukan pemantauan harga barang kebutuhan pokok di 5 pasar rakyat. Data Harga ini kemudian akan di input dalam Sistem sahabat.balikpapan.go.id sehingga dapat diakses oleh masyarakat dan juga dipublikasikan setiap hari melalui media sosial instagram Dinas Perdagangan. Selain itu data hasil pemantauan harga ini juga berkontribusi terhadap Sistem Pemantauan Harga Kementerian

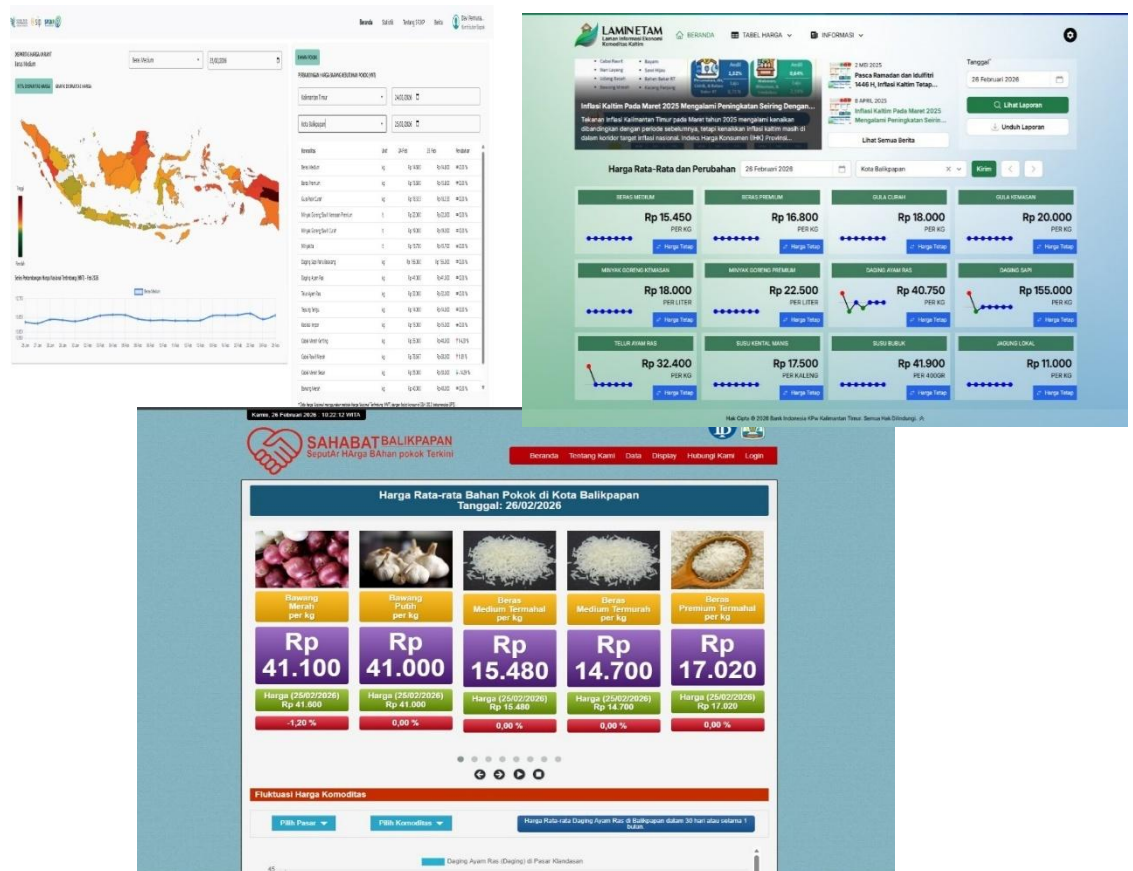
Perdagangan (SP2KP) dan Sistem Pemantauan Harga Bank Indonesia
Kalimantan Timur (Lamin Etam).



Gambar 18 Pemantauan Harga Barang Kebutuhan Pokok di Pasar Rakyat

Pantauan Harga Rata - Rata Bahan Pokok		
4 Maret 2024		
PASAR KLANDASAN		
PASAR PANDANSARI		
PASAR BARU		
PASAR SEPINGGAN		
PASAR RAPAK		
Komoditi	Harga	
	Rp 37.800/kg	
	Rp 40.700/kg	
	Rp 72.000/kg	
	Rp 15.000/kg	
	Rp 14.000/kg	
	Rp 14.700/kg (Curah)	
	Rp 16.600/kg (Kemasan Sederhana)	
	Rp 21.800/kg (Kemasan Premium)	
Komoditi	Harga	
	Rp 14.500/kg (Beras Medium)	
	Rp 16.740/kg (Beras Premium)	
	Rp 17.100/kg	
	Rp 151.000/kg	
	Rp 38.000/kg	
	Rp 32.320/kg	

Gambar 19 Publikasi data harga melalui media sosial Instagram Dinas Perdagangan

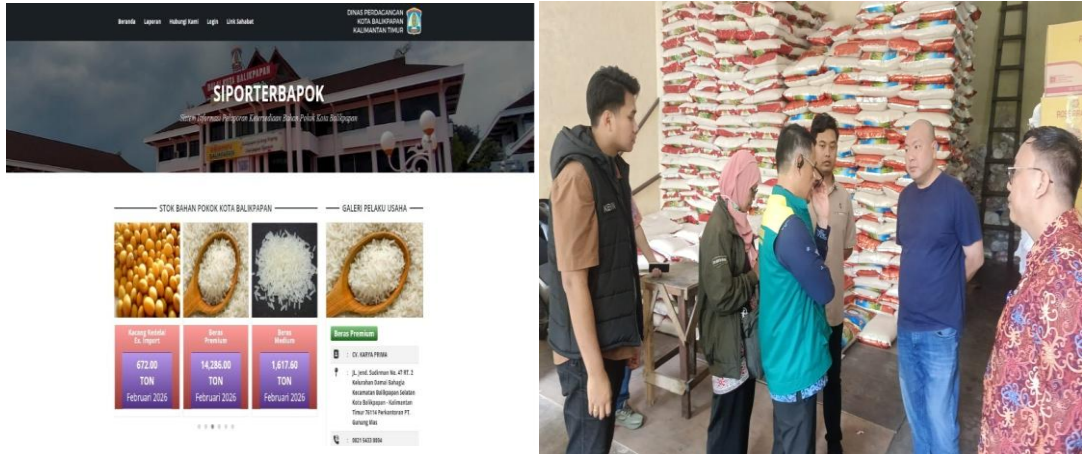


Gambar 20 Sistem Pemantauan harga SP2KP, Lamin Etam dan Sahabat

b. Melaksanakan pemantauan stok barang kebutuhan pokok di tingkat distributor

Pemantauan stok barang kebutuhan pokok di tingkat distributor dilakukan dengan 2 metode yaitu pemantauan stok secara online melalui sistem siporterbapok.balikkpapan.go.id dimana distributor melakukan pelaporan secara online setiap bulan dan kunjungan langsung ke gudang distributor. Pemantauan stok ini bertujuan untuk memastikan ketersediaan pasokan tetap aman dan mencukupi kebutuhan masyarakat, mencegah terjadinya kelangkaan serta lonjakan harga, terutama menjelang periode peningkatan permintaan seperti Hari Besar Keagamaan Nasional. Selain itu, pemantauan ini menjadi dasar pengambilan kebijakan intervensi pemerintah daerah, menjaga

kelancaran rantai distribusi, serta mengantisipasi praktik penimbunan atau gangguan pasokan yang dapat memengaruhi stabilitas harga dan daya beli masyarakat.



Gambar 21 Pemantauan Stok secara Sistem Online dan Kunjungan Langsung ke Gudang

c. Melaksanakan Pasar Murah menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN)

Pasar murah adalah salah satu instrumen intervensi yang dapat dilakukan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah untuk menjaga stabilisasi harga barang kebutuhan pokok, memperkuat daya beli dan menjaga keterjangkauan harga bagi masyarakat. Selain itu kegiatan ini juga berfungsi sebagai upaya pengendalian inflasi daerah, menjaga stabilitas pasokan, serta memberikan sinyal kepada pelaku usaha agar tetap menjaga harga sesuai ketentuan yang berlaku.



Gambar 22 Pasar Murah menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional

- d. Melaksanakan Rapat koordinasi dalam rangka pemantauan stok dan stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan penting (Bapokting) menjelang HBKN

Dalam rangka penguatan sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan, baik Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan, Polresta Balikpapan, Instansi vertikal, BUMN, BUMD, dan pelaku usaha dalam mendukung kelancaran pasokan, distribusi dan perdagangan barang kebutuhan pokok dan penting menjelang, pada saat, dan pasca Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) maka Dinas Perdagangan Kota Perdagangan mengadakan Rapat Koordinasi menjelang HBKN Ramadhan dan idul Fitri serta menjelang Natal dan Tahun Baru.



Gambar 23 Rapat Koordinasi pemantauan stok dan stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan penting (Bapokting) menjelang HBKN

2. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan, Kegiatan Pembangunan dan pengelolaan sarana distribusi perdagangan dan Kegiatan Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya. Pencapaian tersebut didukung oleh pelaksanaan:

- a. Peningkatan dan pembangunan/revitalisasi sarana distribusi perdagangan guna meningkatkan kelancaran arus barang dan efisiensi distribusi. Kegiatan yang dilakukan diantaranya Pembangunan Blok D Pasar Klandasan, Penyempurnaan Bangunan Blok C Pasar Klandasan, Penyempurnaan Bangunan Blok Kuliner Pasar Klandasan, Revitalisasi Kawasan Hijau Eks Pasar Loak Besi dan Warung Kampung Baru Tengah serta pemeliharaan sarana prasarana di lokasi pasar lainnya. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan identifikasi kebutuhan dan penyusunan perencanaan teknis berdasarkan kondisi eksisting serta kebutuhan penataan kawasan perdagangan. Selanjutnya dilakukan proses pengadaan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, dan pekerjaan fisik dilaksanakan dengan pengawasan rutin oleh tim teknis guna memastikan kesesuaian spesifikasi, mutu pekerjaan serta ketepatan waktu penyelesaian. Pembangunan Blok D Pasar Klandasan difokuskan pada penambahan kapasitas ruang dagang yang lebih

representatif dan tertata guna mendukung peningkatan aktivitas perdagangan.



Gambar 24 Pembangunan Blok D Pasar Klandasan

Penyempurnaan Bangunan Blok C Pasar Klandasan diarahkan pada peningkatan kualitas bangunan dan fasilitas pendukung untuk menciptakan lingkungan pasar yang lebih aman dan nyaman.



Gambar 25 Penyempurnaan Blok C Pasar Klandasan

Penyempurnaan Bangunan Blok Kuliner Pasar Klandasan untuk menyediakan sarana dan prasarana berdagang yang layak, tertata, dan representatif bagi para pedagang kuliner, sehingga aktivitas perdagangan dapat berlangsung secara lebih nyaman, aman, dan tertib.



Gambar 26 Blok Kuliner Pasar Klandasan

Sementara itu, Revitalisasi Kawasan Hijau Eks Pasar Loak Besi dan Warung Kampung Baru Tengah dilakukan melalui penataan ulang kawasan menjadi Taman Kampung Baru dengan tujuan meningkatkan estetika lingkungan, menciptakan ruang publik yang tertib dan bersih, serta mendukung penataan kawasan perdagangan yang lebih terorganisir.



Gambar 27 Revitalisasi Kawasan Hijau Eks Pasar Loak Besi dan Warung Kampung Baru Tengah

- b. Peningkatan kapasitas Pengelola Pasar Rakyat yang dikelola pemerintah melalui bimbingan teknis peningkatan manajemen dan teknis pengelolaan pasar rakyat pada Dinas Perdagangan Kota Balikpapan



Gambar 28 Kunjungan lapangan ke Perumda Pasar Rakyat sebagai rangkaian bimbingan teknis

Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan indikator kinerja Nilai SAKIP Dinas Perdagangan Kota Balikpapan pada Tahun 2025 yang mengacu pada Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2021–2026 tercapai sebesar 100,16%, sementara sasaran strategis Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan indikator kinerja Nilai AKIP Perangkat Daerah pada Tahun 2025 yang mengacu pada Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025–2029 tercapai sebesar 100,16%, melalui pelaksanaan program/kegiatan yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah, Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah, Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan

Pemerintah Daerah, Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah. Pencapaian tersebut didukung oleh pelaksanaan:

- a. kegiatan pemeliharaan dan rehabilitasi gedung kantor guna meningkatkan kenyamanan terhadap lingkup kerja pegawai dan memenuhi standart pelayanan yang nyaman bagi masyarakat umum, serta memberikan ruang terbuka hijau sebagai wujud pemanfaatan lahan
- b. Peningkatan kompetensi SDM dengan pelaksanaan bimbingan teknis pengembangan kompetensi asn terhadap implementasi dan integrasi manajemen risiko dalam sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) dinas perdagangan kota balikpapan
- c. Penyusunan dokumen perencanaan (Rencana Kerja) dan dokumen evaluasi (evaluasi Rencana Kerja dan LKjiP)
- d. Rapat rutin pemantauan realisasi fisik, kinerja dan anggaran



Gambar 29 Rapat pemantauan realisasi fisik, kinerja dan anggaran



Gambar 30 Pelaksanaan Bimbingan Teknis

3.2.7 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam rangka mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2021-2026 tidak terlepas dari adanya dukungan sumber daya yang terdiri dari sumber daya manusia, sarana prasarana, dan anggaran. Adapun analisis atas penggunaan sumber daya tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pengaruh langsung terhadap kinerja organisasi dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya sangat ditentukan oleh ketersediaan dan kualitas sumber daya manusia, sehingga efisiensi pemanfaatan SDM menjadi faktor penting dalam pencapaian kinerja perangkat daerah. Pada subbab ini disajikan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya manusia pada Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025 dengan mengkaji kesesuaian antara kebutuhan dan ketersediaan aparatur, pola penugasan, serta kontribusinya terhadap pencapaian kinerja perangkat daerah secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil Analisis Jabatan (ANJAB) dan Analisis Beban Kerja (ABK), diketahui bahwa kebutuhan aparatur sipil negara pada

Dinas Perdagangan Kota Balikpapan berjumlah 99 orang. Namun demikian, dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pada Tahun 2025, perangkat daerah hanya didukung oleh 77 orang ASN. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan dan ketersediaan SDM, yang menjadi dasar dalam analisis efisiensi pemanfaatan SDM. Untuk memberikan gambaran komposisi SDM yang tersedia, kondisi sumber daya manusia dianalisis berdasarkan tingkat kualifikasi pendidikan untuk melihat kesesuaian kompetensi aparatur dengan kebutuhan organisasi. Adapun data sumber daya manusia aparatur dapat dilihat dari tingkat pendidikan sebagaimana tertuang dalam diagram berikut :

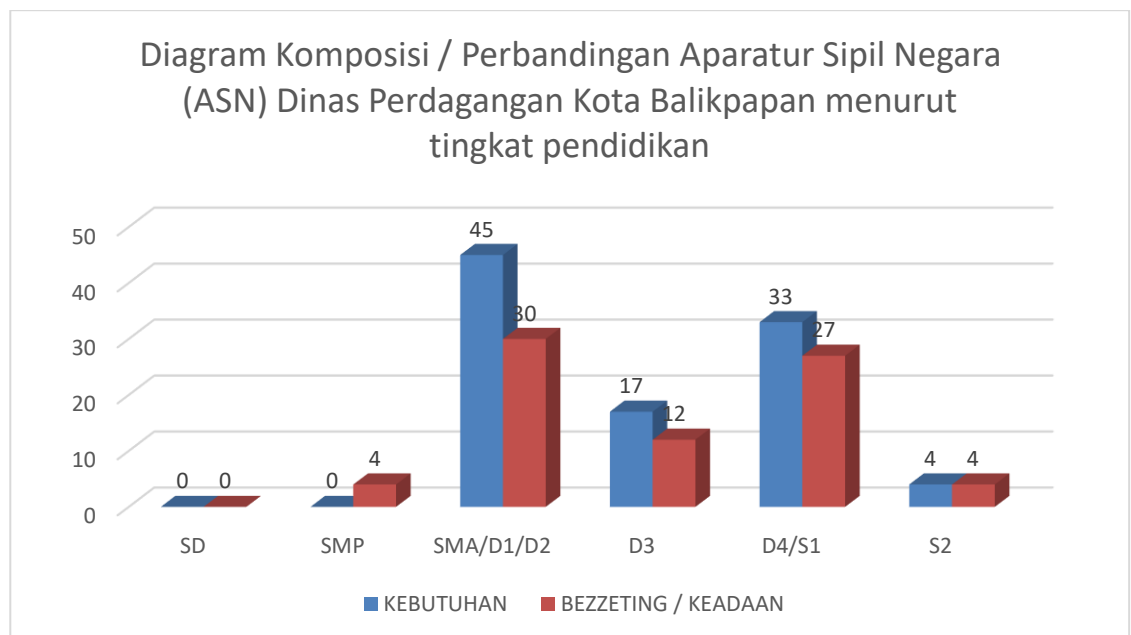


Diagram 2 Komposisi/Perbandingan Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Perdagangan Kota Balikpapan menurut tingkat pendidikan

Sumber : Tim Pengolah Data, Dinas Perdagangan (2025)

Berdasarkan gambaran tersebut, dapat dijelaskan bahwa kondisi sumber daya manusia pada Dinas Perdagangan Kota Balikpapan didominasi oleh aparatur dengan kualifikasi pendidikan SMA/D1/D2 sebanyak 30 orang atau 39%, diikuti oleh pendidikan D4/S1 berjumlah 27 orang atau 35.1%, pendidikan D3 berjumlah 12 orang atau 15,6%, dan S2 berjumlah 4 orang atau 5,2% dari kebutuhan, sedangkan kualifikasi Pendidikan SMP berjumlah 4 orang. Komposisi SDM tersebut dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah.

Efisiensi penggunaan sumber daya manusia pada Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025 dilaksanakan melalui pemanfaatan SDM yang tersedia dengan pola penugasan pembagian tugas lintas bidang, pemanfaatan sistem digital, penambahan beban tugas terhadap personil yang ada, pengusulan tambahan pegawai ke BKPSDM Kota Balikpapan, sehingga seluruh program dan kegiatan dapat berjalan secara optimal tanpa penambahan jumlah SDM. Pemanfaatan SDM tersebut mendukung pencapaian kinerja perangkat daerah secara keseluruhan, dengan tetap memperhatikan optimalisasi beban kerja dan kesesuaian kompetensi aparatur.

2. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sarana Prasarana

Untuk mendukung analisis atas efisiensi penggunaan sarana dan prasarana, disajikan data inventarisasi sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Dinas Perdagangan Kota Balikpapan. Data tersebut menggambarkan jenis, jumlah, kondisi, serta tingkat pemanfaatan sarana dan prasarana yang digunakan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah pada tahun pelaporan. Penyajian data ini dimaksudkan sebagai dasar dalam menilai kesesuaian antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan kebutuhan organisasi.

**Tabel 24 Efisiensi Penggunaan Sarana dan Prasarana Dinas
Perdagangan Kota Balikpapan**

No	Jenis Sarana/ Prasarana	Jumlah Unit	Kondisi	Digun akan	Tidak Digun akan	Keterangan
1	Gedung/Bang unan	35	Baik	✓		Digunakan untuk pelayanan operasional
2	Kendaraan Dinas	10	Baik	✓		Digunakan untuk kegiatan lapangan
3	Peralatan Kantor	32	Baik	✓		Mendukung administrasi
4	Sarana Pendukung Lainnya	20	Rusak Ringan		✓	Dalam proses perbaikan
	Jumlah	97				

Sumber : Tim Pengolah Data, Dinas Perdagangan (2025)

Berdasarkan tabel 24, diketahui bahwa sebagian besar aset yang dimiliki oleh Dinas Perdagangan Kota Balikpapan berada dalam kondisi baik dan digunakan secara aktif untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan. Sarana dan prasarana tersebut dimanfaatkan sesuai dengan fungsi dan peruntukannya, baik untuk menunjang kegiatan administrasi perkantoran maupun pelaksanaan kegiatan teknis di lapangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana telah dilakukan secara optimal dan mendukung efisiensi pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah.

Adapun tabel mengenai jumlah aset yang digunakan dan tidak digunakan memberikan gambaran nilai aset yang telah dimanfaatkan secara aktif serta aset yang belum digunakan secara optimal. Aset yang belum digunakan umumnya disebabkan oleh faktor kondisi fisik, keterbatasan kebutuhan operasional, atau penyesuaian terhadap kebijakan dan prioritas organisasi. Informasi ini menjadi bahan evaluasi dalam pengelolaan sarana dan prasarana, khususnya dalam rangka optimalisasi pemanfaatan aset daerah dan perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana pada periode selanjutnya.

3. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Anggaran

Pengukuran efisiensi anggaran diadaptasi dari pengukuran efisiensi anggaran yang berlaku pada tingkat Kementerian/Lembaga (K/L) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Pengukuran efisiensi berdasarkan ketentuan tersebut diperoleh dari formula sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan :

- E : Efisiensi
- CKi : Capaian keluaran i (kolom 6)
- PAKi : Pagu anggaran keluaran i (kolom 7)
- RAKi : Realisasi anggaran keluaran i (kolom 8)

Adapun pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dalam penggunaan anggaran untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas Perdagangan Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 25 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Anggaran)

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sat uan	Sumber	Kinerja			Anggaran			Efisien si	Ket
					Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Meningkatnya Nilai Tambah Sektor Perdagangan	Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan (%)	%	Perjanjian kinerja Perubahan Tahun 2025 atas Renstra Disdag Tahun 2025-2029	9,77	9,72	99,49%	Rp65.315.646.492	Rp58.865.420.728	90,12%	9,41%	-
2	meningkatkan nilai ekspor komoditas non migas	pertumbuhan nilai ekspor non migas	%	Perjanjian kinerja Perubahan Tahun 2025 atas Renstra Disdag Tahun 2021-2026	6,5	-16,47	-253,38%	Rp 442.357.425	Rp 429.236.944	97,03%	138,30 %	-
3	meningkatkan perlindungan konsumen	persentase wajib tera yang melakukan tera / tera ulang	%	Perjanjian kinerja Perubahan Tahun 2025 atas Renstra Disdag Tahun 2021-2026	89	94,56	106,25%	Rp 680.958.240	Rp 612.516.005	89,95%	15,34%	Efisien

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sat uan	Sumber	Kinerja			Anggaran			Efisien si	Ket
					Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
4	Terjaganya stabilitas harga bahan pokok	inflasi pangan bergejolak	%	Perjanjian kinerja Perubahan Tahun 2025 atas Renstra Disdag Tahun 2021- 2026	(3-5)	4,58	100,00%	Rp 444.930.8 55	Rp 365.204.47 7	82,08%	17,92%	Efisien
5	meningkatnya sarana distribusi yang representatif	persentase sarana distribusi perdagangan yang dibangun / ditingkatkan kapasitasnya / direvitalisasi	%	Perjanjian kinerja Perubahan Tahun 2025 yang bersumber dari Renstra Dinas Perdagangan Tahun 2021- 2026	8,33	8,33	100,00%	Rp42.054. 008.726	Rp38.002.9 43.559	90,37%	9,63%	Efisien

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sat uan	Sumber	Kinerja			Anggaran			Efisien si	Ket
					Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
6	meningkatnya pelaku usaha yang tertib berusaha	persentase pertumbuhan pelaku usaha yang telah memperoleh izin sesuai dengan ketentuan	%	Perjanjian kinerja Perubahan Tahun 2025 atas Renstra Disdag Tahun 2021-2026	26	9,75	37,50%	Rp 123.348.700	Rp 73.991.168	59,99%	-59,96%	-
7	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP Dinas Perdagangan	Nilai	Perjanjian kinerja Perubahan Tahun 2025 atas Renstra Disdag Tahun 2021-2026	73	73,12	100,16%	Rp21.570.042.546	Rp19.381.528.575	89,85%	10,29%	Efisien
8	Meningkatnya Daya Saing Perdagangan	Persentase Pertumbuhan Omset Pelaku Usaha Perdagangan	%	Perjanjian kinerja Perubahan Tahun 2025 atas Renstra Disdag Tahun 2025-2029	1,50	1,84	122,67%	Rp 1.246.664.365	Rp 1.115.744.117	89,50%	27,04%	Efisien

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sat uan	Sumber	Kinerja			Anggaran			Efisien si	Ket
					Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
9	Terjaganya stabilitas harga barang kebutuhan pokok dan barang penting	Koefisien Variasi Harga antar Waktu	%	Perjanjian kinerja Perubahan Tahun 2025 atas Renstra Disdag Tahun 2025-2029	5,20	5,05	102,88%	Rp42.498.939.581	Rp38.368.148.036	90,28%	12,25%	Efisien
1. Indikator kinerja pada tabel ini bersumber dari Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025, yang memuat indikator dari Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2021–2026 dan Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025–2029 sebagai bagian dari masa transisi perencanaan; 2. Efisiensi penggunaan anggaran hanya diakui untuk indikator kinerja dengan capaian $\geq 100\%$, meskipun realisasi anggaran tidak terserap secara penuh; 3. Perbedaan sasaran dan indikator kinerja merupakan konsekuensi dari penyesuaian terhadap dokumen perencanaan periode baru dan tidak dilakukan penyamaan indikator yang berbeda.												

Sumber : Tim Pengolah Data, Dinas Perdagangan (2025)

Berdasarkan tabel 25 analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran), diketahui bahwa analisis efisiensi penggunaan anggaran Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025 disusun berdasarkan indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 yang bersumber dari Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2021–2026 dan Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025–2029 sebagai bagian dari masa transisi perencanaan.

Dari hasil analisis tersebut, diketahui bahwa terdapat 4 indikator kinerja yang bersumber dari Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2021–2026 yang capaian kinerjanya mencapai 100% atau lebih, sehingga efisiensi penggunaan anggaran dapat diakui. Efisiensi tersebut terjadi meskipun realisasi anggaran tidak terserap secara penuh, namun seluruh kegiatan pendukung indikator telah dilaksanakan secara optimal sesuai dengan kebutuhan riil di lapangan. Sementara itu, untuk indikator kinerja berdasarkan Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025–2029 diketahui terdapat 4 indikator kinerja yang capaian kinerjanya juga mencapai 100% atau lebih, sehingga efisiensi penggunaan anggaran juga dapat diakui. Efisiensi penggunaan anggaran pada indikator tersebut antara lain dipengaruhi oleh:

1. adanya proses negosiasi antara pejabat pengadaan barang dan jasa dengan penyedia barang jasa saat melakukan tahapan proses belanja pengadaan dan negosiasi yang disesuaikan dengan harga pasar saat ini sehingga representatif efisiensi harga memenuhi standart yang diinginkan oleh Pemerintah Kota Balikpapan sehingga pencapaian kinerja dan penyerapan anggaran sesuai efektifitas belanja
2. Optimalisasi pelaksanaan koordinasi dan fasilitasi lintas perangkat daerah yang sebagian besar dilaksanakan melalui forum daring dan

rapat internal, sehingga mengurangi kebutuhan belanja perjalanan dinas dan konsumsi rapat;

3. Efisiensi belanja operasional perkantoran akibat penyesuaian pola kerja dan pemanfaatan sarana prasarana yang telah tersedia.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa anggaran yang dialokasikan telah mencukupi dan dimanfaatkan secara efisien untuk mendukung pencapaian kinerja Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Kota Balikpapan.

Di sisi lain, terdapat 2 indikator kinerja yang bersumber dari Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2021–2026 yang capaian kinerjanya belum mencapai 100%, sehingga efisiensi penggunaan anggaran tidak dapat diakui. Pada indikator-indikator tersebut, meskipun realisasi anggaran tidak terserap secara penuh, pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya mendukung pencapaian target kinerja yang ditetapkan. Ketidakefisienan tersebut antara lain disebabkan oleh:

1. keperluan anggaran masih jauh dibawah kebutuhan anggaran dimaksud untuk mendorong peningkatan nilai ekspor non migas non batubara dikarenakan terbatasnya untuk melaksanakan promosi, kegiatan misi dagang dan kegiatan lainnya yang dapat mendorong peningkatan ekspor seperti pemberian subsidi ongkos kirim ke luar negeri bagi usaha kecil, fasilitasi terhadap keperluan usaha mikro dalam rangka untuk pengembangan pasar atau promosi atau produktivitas lainnya guna meningkatkan ekspor baik di luar daerah maupun di luar negeri.
2. Keterbatasan kewenangan Dinas Perdagangan Kota Balikpapan dalam memengaruhi capaian indikator yang bersifat lintas perangkat daerah;
3. Adanya penyesuaian kebijakan dan prioritas pada tahun berjalan yang memengaruhi realisasi target kinerja.

Secara keseluruhan, analisis efisiensi penggunaan anggaran Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025 menunjukkan bahwa

efisiensi dapat diakui pada indikator-indikator kinerja tertentu yang telah mencapai target, sementara pada indikator lainnya efisiensi belum dapat diakui karena capaian kinerja yang belum optimal. Hasil analisis ini menjadi dasar evaluasi dalam rangka peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran pada periode perencanaan berikutnya.

3.3 Realisasi Anggaran Tahun 2025

Pada Tahun 2025, realisasi anggaran belanja Dinas Perdagangan Kota Balikpapan mencapai sebesar 90,12% dari total anggaran yang dialokasikan. Informasi mengenai anggaran dan realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung pencapaian kinerja organisasi sesuai dengan Perjanjian Kinerja Perubahan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 17 Realisasi Anggaran Tahun 2025

No.	Uraian	Anggaran		
		Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	2	4	5	6
1	SASARAN MENINGKATNYA NILAI EKSPOR KOMODITAS NON MIGAS	442.357.425	429.236.944	97
1.1	Program Pengembangan Ekspor	252.842.100	245.057.325	97
1.1.1	Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	252.842.100	245.057.325	97
1.1.1.1	Sub Kegiatan Pameran dagang nasional	159.948.500	156.810.400	98

No.	Uraian	Anggaran		
		Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	2	4	5	6
1.1.1.2	Sub Kegiatan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan	92.893.600	88.246.925	95
1.2	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	189.515.325	184.179.619	97
1.2.1	Kegiatan Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	189.515.325	184.179.619	97
1.2.1.1	Sub Kegiatan Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	189.515.325	184.179.619	97
2	SASARAN MENINGKATNYA PERLINDUNGAN KONSUMEN	680.958.240	612.516.005	90
2.1	Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen	680.958.240	612.516.005	90
2.1.1	Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	680.958.240	612.516.005	90
2.1.1.1	Sub Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	434.542.000	421.497.918	97
2.1.1.2	Sub Kegiatan Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	246.416.240	191.018.086,5	78

No.	Uraian	Anggaran		
		Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	2	4	5	6
3	SASARAN TERJAGANYA STABILITAS HARGA BAHAN POKOK	444.930.855	365.204.477	82
3.1	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	444.930.855	365.204.477	82
3.1.1	Kegiatan Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	219.270.855	175.485.477	80
3.1.1.1	Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat	219.270.855	175.485.477	80
3.1.2	Kegiatan Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	225.660.000	189.719.000	84
3.1.2.1	Sub Kegiatan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	225.660.000	189.719.000	84

No.	Uraian	Anggaran		
		Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	2	4	5	6
4	SASARAN MENINGKATNYA SARANA DISTRIBUSI YANG REPRESENTATIF	42.054.008.726	38.002.943.559	90
4.1	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	42.054.008.726	38.002.943.559	90
4.1.1	Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	31.392.323.053	28.552.119.214	91
4.1.1.1	Sub Kegiatan Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	30.885.433.500	28.104.240.623	91
4.1.1.2	Sub Kegiatan Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	506.889.553	447.878.591	88
4.1.2	Kegiatan Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	10.661.685.673	9.450.824.345	89
4.1.2.1	Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	9.910.433.113	8.734.482.908	88
4.1.2.2	Sub Kegiatan Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	751.252.560	716.341.437	95
5	SASARAN MENINGKATNYA PELAKU USAHA YANG TERTIB BERUSAHA	123.348.700	73.991.168	60

No.	Uraian	Anggaran		
		Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	2	4	5	6
5.1	Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	123.348.700	73.991.168	60
5.1.1	Kegiatan Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan	50.959.700	35.836.198	70
5.1.1.1	Sub Kegiatan Fasilitas Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Swalayan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	50.959.700	35.836.198	70
5.1.2	Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Gudang	28.359.500	16.185.470	57
5.1.2.1	Sub Kegiatan Fasilitas Penerbitan Tanda Daftar Gudang	28.359.500	16.185.470	57
5.1.3	Kegiatan Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan Minuman Beralkohol Golongan B dan C untuk Pengecer dan Penjual Langsung Minum di Tempat	44.029.500	21.969.500	50
5.1.3.1	Sub Kegiatan Fasilitas Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan Minuman Beralkohol Golongan B dan C	44.029.500	21.969.500	50

No.	Uraian	Anggaran		
		Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	2	4	5	6
6	SASARAN MENINGKATNYA KUALITAS AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH	21.570.042.546	19.381.528.575	90
6.1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	21.570.042.546	19.381.528.575	90
6.1.1	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	53.040.000	43.725.000	82
6.1.1.1	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	53.040.000	43.725.000	82
6.1.2	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	13.940.731.000	12.595.891.511	90
6.1.2.1	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	13.940.731.000	12.595.891.511	90
6.1.3	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	618.722.000	564.780.040	91
6.1.3.1	Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	69.457.500	54.545.400	79
6.1.3.2	Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	549.264.500	510.234.640	93
6.1.4	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	2.211.081.125	2.066.985.086	93

No.	Uraian	Anggaran		
		Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	2	4	5	6
6.1.4.1	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	62.872.530	49.679.000	79
6.1.4.2	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	596.565.610	573.767.500	96
6.1.4.3	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	524.465.650	480.503.000	92
6.1.4.4	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	334.044.975	302.005.925	90
6.1.4.5	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	418.539.560	397.271.998	95
6.1.4.6	Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu	49.592.800	45.164.500	91
6.1.4.7	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	175.000.000	174.193.163	100
6.1.4.8	Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	50.000.000	44.400.000	89
6.1.5	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	454.432.000	335.690.000	74
6.1.5.1	Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	302.100.000	195.200.000	65
6.1.5.2	Sub Kegiatan Pengadaan Mebel	152.332.000	140490000	92

No.	Uraian	Anggaran		
		Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	2	4	5	6
6.1.6	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.705.596.671	2.366.826.471	87
6.1.6.1	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3.000.000	3.000.000	100
6.1.6.2	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	896.052.055	739.381.849	83
6.1.6.3	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.806.544.616	1.624.444.622	90
6.1.7	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.586.439.750	1.407.630.467	89
6.1.7.1	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	298.577.950	207.585.373	70
6.1.7.2	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	234.589.300	187.670.503	80
6.1.7.3	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	115.550.000	96.895.950	84

No.	Uraian	Anggaran		
		Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	2	4	5	6
6.1.7.4	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	937.722.500	915.478.641	98
	Total	65.315.646.492	58.865.420.727,5	90,12

Sumber : Tim Pengolah Data, Dinas Perdagangan (2025)

BAB IV

P E N U T U P

a. Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025 menggambarkan pencapaian kinerja atas sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perdagangan. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 6 sasaran strategis sesuai Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2021-2026 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sasaran 1 Meningkatnya nilai ekspor komoditas non migas melalui Program Pengembangan Ekspor dan Program Penggunaan dan Pemasaran Produk dalam Negeri memiliki realisasi capaian -253,38% % sehingga termasuk kategori capaian “Tidak tercapai”
2. Sasaran 2 Meningkatnya perlindungan konsumen melalui Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen memiliki realisasi capaian 106,25% sehingga termasuk kategori capaian “Melebihi target”
3. Sasaran 3 Terjaganya stabilitas harga bahan pokok melalui Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting memiliki realisasi capaian 100% sehingga termasuk kategori capaian “Tercapai”
4. Sasaran 4 Meningkatnya sarana distribusi yang representatif melalui Program Peningkatan sarana distribusi perdagangan memiliki realisasi capaian 100% sehingga termasuk kategori capaian “Tercapai”
5. Sasaran 5 Meningkatnya pelaku usaha yang tertib berusaha melalui Program Perizinan dan pendaftaran perusahaan memiliki realisasi capaian 37,5% sehingga termasuk kategori capaian “Tidak tercapai”
6. Sasaran 6 Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah melalui Program Penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota memiliki realisasi capaian 100,16% sehingga termasuk kategori capaian “Melebihi target”

Sementara itu, untuk indikator kinerja berdasarkan Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025–2029 diketahui terdapat empat indikator kinerja yang capaian kinerjanya juga mencapai 100% atau lebih, yaitu Untuk Tujuan Meningkatnya Nilai Tambah Sektor Perdagangan memiliki realisasi capaian 100% dengan predikat tercapai, Sasaran 1 yaitu Meningkatnya Daya Saing Perdagangan memiliki realisasi capaian 122,67% dengan predikat melebihi target, Sasaran 2 yaitu Terjaganya stabilitas harga barang kebutuhan pokok dan barang penting memiliki realisasi 102,88% dengan predikat melebihi target. Kemudian untuk Sasaran 3 yaitu Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah memiliki realisasi capaian 100,16% dengan predikat melebihi target.

Berdasarkan hasil Analisa terhadap sasaran strategis, terdapat 2 sasaran strategis yang termasuk kategori capaian tidak tercapai, 2 sasaran strategis termasuk predikat tercapai, dan 2 sasaran strategis lainnya termasuk predikat melebihi target jika mengacu pada Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2021-2026. Sedangkan mengacu pada Renstra Dinas Perdagangan Kota Balikpapan Tahun 2025-2029, terdapat 1 tujuan dengan predikat tercapai dan 3 sasaran strategis dengan predikat melebihi target. Dengan demikian, dari rata-rata capaian kinerja diatas secara umum Dinas Perdagangan Kota Balikpapan telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Perdagangan Kota Balikpapan tahun 2021 – 2026 dan Rencana Strategis Dinas Perdagangan Kota Balikpapan tahun 2025 – 2029.

b. Tindak lanjut

Dalam meningkatkan kinerja maka terdapat hal-hal yang perlu ditingkatkan antara lain:

1. Upaya bersama dengan pelaku usaha untuk penciptaan peluang-peluang ekonomi dalam melihat keunggulan dan kekhasan lokal

untuk meraih keunggulan komparatif dan kompetitif dalam berdaya saing dengan daerah lainnya

2. Perlu adanya kerjasama seluruh pihak yang terkait dalam proses perencanaan program dan kegiatan yang akan diusulkan pada tahun yang akan datang;
3. Penetapan program dan kegiatan yang tepat sasaran sehingga sasaran serta tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai memenuhi target yang direncanakan;
4. Memprioritaskan anggaran tepat guna dan tepat sasaran sehingga anggaran dapat terealisasi secara maksimal;
5. Pengembangan kapasitas Sumber daya manusia di Dinas Perdagangan Kota Balikpapan sebagai pilar pelaksanaan seluruh program dan kegiatan di Dinas Perdagangan Kota Balikpapan

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh *stakeholders* serta menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja Dinas Perdagangan Kota Balikpapan. Demikian LKJIP ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Balikpapan, 27 Februari 2026

**KEPALA DINAS PERDAGANGAN
KOTA BALIKPAPAN**



HAEMUSRI